

Katalog/Catalogue: 1102001.7604

KABUPATEN MAMUJU
DALAM ANGKA
MAMUJU REGENCY IN FIGURES
2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAMUJU**
BPS-Statistics of Mamuju Regency

KABUPATEN MAMUJU

DALAM ANGKA

MAMUJU REGENCY IN FIGURES

2021



KABUPATEN MAMUJU DALAM ANGKA
Mamuju Regency in Figures
2021

ISSN: 0215-4455

No. Publikasi/*Publication Number*: 76040.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.7604

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxvi + 206 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Mamuju

BPS-Statistics of Mamuju

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Mamuju

BPS-Statistics of mamuju

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pemandangan Pulau Karampuang/*View of Karampuang Island*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Mamuju/*BPS-Statistics of Mamuju*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Erlanga Grafis

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN MAMUJU

MAP OF MAMUJU REGENCY



Plt. KEPALA BPS KABUPATEN MAMUJU
Act. CHIEF STATISTICIAN OF MAMUJU REGENCY



HENI DJUMADI, S.ST.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Mamuju Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang secara rutin diterbitkan BPS Kabupaten Mamuju. Buku ini berisi gambaran umum tentang kondisi perkembangan pembangunan dilihat dari sudut pandang statistik. Informasi yang disajikan di dalamnya meliputi sosial ekonomi, politik dan pemerintahan, hingga isu-isu kependudukan. Data-data yang ada dalam publikasi ini merupakan hasil komilasi dari sumber-sumber data yang ada di Kabupaten Mamuju pada satu tahun yang lalu.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan seluruh pengguna data khususnya para pembuat kebijakan. Namun, diharapkan apa yang terkandung didalamnya dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Mamuju. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Mamuju , Februari 2021
Plt. Kepala BPS
Kabupaten Mamuju

HENI DJUMADI, S.ST.



PREFACE

Mamuju Regency in Figures 2021 is an annual publication such published routinely by BPS-Statistics of Mamuju Regency. This book contains an overview of development progress from a statistical perspectives. The information presented in it includes socio-economic, politic and government, up to population issues. The data in this publication are the result of compilation process from every data sources in Mamuju Regency a year ago.

It is realized that this publication has not fully met the expectations of all data users, especially policy makers or researchers. However, it is hoped that what is contained inside could help to complete the preparation of development plans in Mamuju Regency. This publication was made possible by the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all parties who have provided assistance, deep appreciation and gratitude is conveyed. Although this publication has been well prepared, it is realized that there are still deficiencies and errors that occur. For the improvement of this publication, users' constructive responses and suggestions are welcome.

Mamuju, February 2021
Act. Chief Statistician of
Mamuju Regency



HENI DJUMADI, S.ST.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	113
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	161
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	172
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	182
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	194
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	202
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	212
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	220
13. Perbandingan Antar Kabupaten/ <i>Mamuju Regency Comparison</i>	260

<https://mamujukab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, (2019) <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, (2019)</i>	8
1.1.1 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, (2019)	
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, (2019)</i>	9
1.1.2 Letak Geografis Kantor Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2019	
<i>Subdistrict Office Geographical Position by District in Mamuju Regency, 2019</i>	10
1.1.3 Nama Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2019	
<i>Name of Rivers by Subdistrict in Mamuju Regency, 2019</i>	11
1.2 KEADAAN IKLIM	
CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju (hari), 2019-2020.....	
<i>Number of Rain Days by Month in Mamuju Regency (days), 2019-2020</i>	14
1.2.2 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju (mm), 2019-2020.....	
<i>Number of Precipitations by Month in Mamuju Regency (mm), 2019- 2020</i>	15
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	
ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2016–2020	
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Mamuju Regency,</i>	

	2016–2020	25
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Mamuju Regency 2020</i>	26
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Mamuju Regency, December 2019 dan December 2020</i>	27
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mamuju Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	29
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mamuju Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	31
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mamuju Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Mamuju Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	33
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Mamuju Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Mamuju Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	35
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/	

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mamuju Regency, 2020..... 50

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mamuju Regency, 2020..... 53

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mamuju, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mamuju Regency, 2020... 54

3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mamuju Regency, 2020 56

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan

	2020/2021	69
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	72
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	73
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	76
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	79
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	82
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	85

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	88
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021</i>	91
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019</i>	94
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019</i>	99
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019.....</i>	105
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Sebelum Survei Menurut Kecamatan, 2014–2019 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019.....</i>	106
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2017 dan 2019 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2017 and 2019</i>	107
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019	

	<i>Population by Subdistrict and Religion, 2019</i>	110
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019</i>	111
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2014 – 2019 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2014 – 2019</i>	112
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (ha), 2019 and 2020</i>	128
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	132
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mamuju Regency (ha), 2017–2020</i>	136
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mamuju Regency (quintal), 2017–2020</i>	137
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (m²), 2019 and 2020</i>	138
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (kg), 2019 and 2020</i>	140

5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mamuju Regency (m²), 2017–2020</i>	142
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mamuju Regency (kg), 2017–2020</i>	143
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (m²), 2019 and 2020</i>	144
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	146
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mamuju Regency (m²), 2017–2020</i>	148
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Mamuju Regency (stalks), 2017–2020</i>	149
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (kuintal), 2019 and 2020</i>	150
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2018–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mamuju Regency (ton), 2018–2020</i>	154
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan	

	Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Mamuju Regency (ha), 2019 and 2020</i>	155
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Mamuju Regency (ton), 2019 and 2020</i>	159
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	
	MINING AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2016-2019	171
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2016-2019</i>	
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019	172
	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019</i>	173
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2017–2020 ..	182
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2017–2020</i>	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2017–2020 ..	183
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2017–2020</i>	
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Mamuju Regency/ (km), 2020</i>	190
8.1.3	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2020	
8.1	TRANSPORTASI	
	TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan	

	Pemerintahan di Kabupaten Mamuju (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Mamuju Regency (km), 2018–2020</i>	192
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Mamuju Regency/ (km), 2018–2020</i>	193
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Mamuju Regency (km), 2018–2020</i>	194
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mamuju Regency, 2017–2020</i>	195
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2017–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mamuju Regency, 2017–2019</i>	202
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mamuju Regency, 2017–2020</i>	203
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Mamuju Regency, 2020</i>	204
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mamuju, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in</i>	

	Halaman Page
	209
10.2	210
10.1	211
10.1	212
10.3	213
11.	
11.1	220
11.1	221
8.	
8.1	
8.1	234
8.2	

	Halaman Page
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016–2020</i> 239
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020..... <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2016–2020</i> 244
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2020</i> 249
8.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019</i> 253
8.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019</i> 258
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ MAMUJU REGENCYCOMPARISON
13.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (ribu), 2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat (thousand), 2020</i> 268
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat , 2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Barat, 2020</i> 269
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat (thousand), 2016–2020</i> 270
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (persen), 2016–2020

	Halaman Page
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Barat (percent), 2016–2020</i>
	271
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat (thousand), 2016–2020</i>
	272
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat , 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Barat, 2016–2020</i>
	273

<https://mamujukab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Jumlah Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Mamuju (hari-mm), 2020..... <i>Number of Rain Days and Precipitation in Mamuju Regency (days), 2020.....</i>	6
1.2	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju (%), 2020. <i>Area of Subdistrict in Mamuju Regency (%), 2020</i>	7
2.1	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju (%), 2019	
	<i>Percentage of Representatives in Regional House Member by Sex in Mamuju Regency (%), 2019.....</i>	23
2.2	Jumlah Desa/Kelurahan ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Mamuju, 2020</i>	24
3.1	Persentase Penduduk menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Per centation of population by Subdistrict (%), 2020.....</i>	48
3.2	Persentase Penduduk Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja, 2020 <i>Per centation of population worker and non worker, 2020</i>	49
4.1	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number Of Medical Personnel by Subdistrict, 2019.....</i>	67
4.2	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Sebelum Survei Menurut Kecamatan, 2015-2019 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict,2015-2019.....</i>	68
5.1	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mamuju Regency (ton), 2020</i>	
5.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (kg), 2020/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in</i>	

	Mamuju Regency (kg),2020	
6.1	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019/ Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019	
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan,2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2019.....</i>	170
	<i>Percentage Length of Roads by Condition of Roads in Mamuju Regency (km), 2020.....</i>	191
8.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Mamuju (%), 2020	
	<i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Product at 2010 series by Sectors (%), 2020</i>	232
8.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Mamuju 2011-2020	
	<i>Gross Domestic Regional Product Growth Rate at 2010 Series of Mamuju Regency, 2011-2020.....</i>	233

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020

Key Statistics, 2018–2020

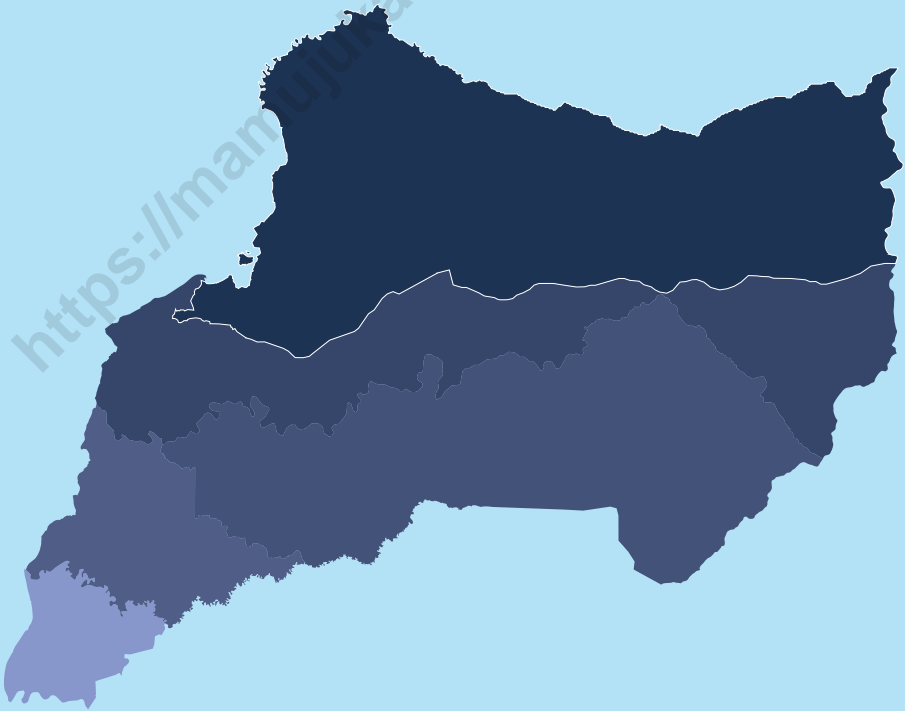
Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousands	286,39	293,33	
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	2,50	2,42	
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,30	2,30	
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant	24,6	24,6	
Angka Harapan Hidup ¹ -e _y /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	66,94		
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	93,15		
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>		65,84 ³	x ³	
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	2,63 ⁴	x ⁴	
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousands	20,42		
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	7,18		
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	67,11		
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	juta rupiah million rupiahs	11 042,8 ^{xx}	X ^{xx}	
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	6,22 ^{xx}	x ^{xx}	
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah million rupiahs	38,56 ^{xx}	x ^{xx}	
Inflasi/ <i>Inflation (y-o-y)</i>	%	1,80 ⁹	1,43 ⁹	

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

BAB 01

Chapter

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Mamuju terletak antara 10 38' 110" - 20 54' 552" LS dan 110 54' 47" - 130 5' 35" BT atau berada di bagian selatan dari garis ekuator atau garis khatulistiwa.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Mamuju memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Mamuju Tengah; Selatan - Kabupaten Majene, Mamasa, dan Provinsi Sulawesi Selatan; Barat - Selat Makassar; Timur - Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Sebagian besar wilayah Kabupaten Mamuju terletak di Pulau Sulawesi. Kecamatan Kepulauan Bala Balakang terletak di Kepulauan Bala Balakang. Kepulauan Bala Balakang adalah gugusan pulau di Selat Makassar yang berbatasan dengan perairan Kalimantan.
4. Data iklim (curah hujan, dan hari hujan) berasal dari Stasiun Meteorologi Majene.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Mamuju is located between 10 38' 110" - 20 54' 552" South Latitude dan 110 54' 47" - 130 5' 35" East Longitude or it lies on south side of equator line.*
2. *In terms of geographic position, Mamuju Regency has boundaries as follows: North - Mamuju Tengah Regency; South - Majene Regency, Mamasa Regency, and Sulawesi Selatan Province; West - Makassar Strait; East - Sulawesi Selatan Province.*
3. *Most of Mamuju Regency area is located in Sulawesi Island. Bala Balakang Islands Sub District is located in Balabalakang Islands. Bala Balakang Islands is a group of islands in Makassar Strait which bordered with marine teritorial of Kalimantan.*
4. *Climate data (precipitation, and rainy day) are obtained from Meteorology Station of Majene.*

ULASAN**Keadaan Geografi**

Kabupaten Mamuju memiliki luas wilayah sebesar 4.954,57 km² yang secara administratif terbagi ke dalam 11 kecamatan. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Kalumpang dengan luas 1.792,55 km² atau 36,18 persen dari luas wilayah Kabupaten Mamuju. Sementara kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Kepulauan Bala Balakang dengan luas 1,47 km² atau 0,03 persen.

Kecamatan yang letaknya paling jauh dari ibukota Kabupaten Mamuju adalah Kecamatan Kepulauan Balabalakang yaitu 188,62 km. Jarak kecamatan dari ibukota kabupaten Mamuju dapat dilihat pada Tabel 1.1.1.

Hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Mamuju dilintasi oleh sungai. Nama sungai yang mengalir pada setiap kecamatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.3.

Iklim

Curah hujan di suatu tempat dipengaruhi oleh keadaan iklim. Oleh karena itu, curah hujan beragam menurut bulan. Selama 2020, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebanyak 457,9 mm.

DESCRIPTION**Geographical Condition**

Mamuju Regency has an area of 4,954.57 km² which is administratively divided into 11 Sub Districts. The largest Sub District is Kalumpang with an area of 1,792.55 km² or 36.18 percent of the total area of Mamuju Regency. While the smallest Sub District is Bala Balakang Islands with an area of 1.47 km² or 0.03 percent of the total area of Mamuju Regency.

The furthest Sub District from the capital of Mamuju Regency is Bala Balakang Islands Sub District, i.e. 188.62 km. The distance of other Sub District from capital of Mamuju Regency can be seen at Table 1.1.1.

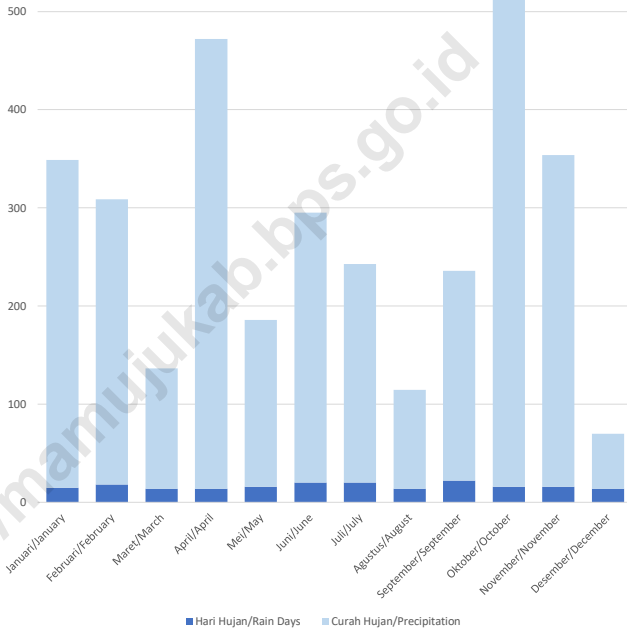
Almost all the Sub District in Mamuju Regency is flown by the river. Name of river that flow in every Sub District can be seen at Table 1.1.3.

Climate

Precipitation of a place is influenced by climate. Therefore, the volume of precipitation varied by month. During 2020, the highest precipitation occurred in December which was 457.9 mm.

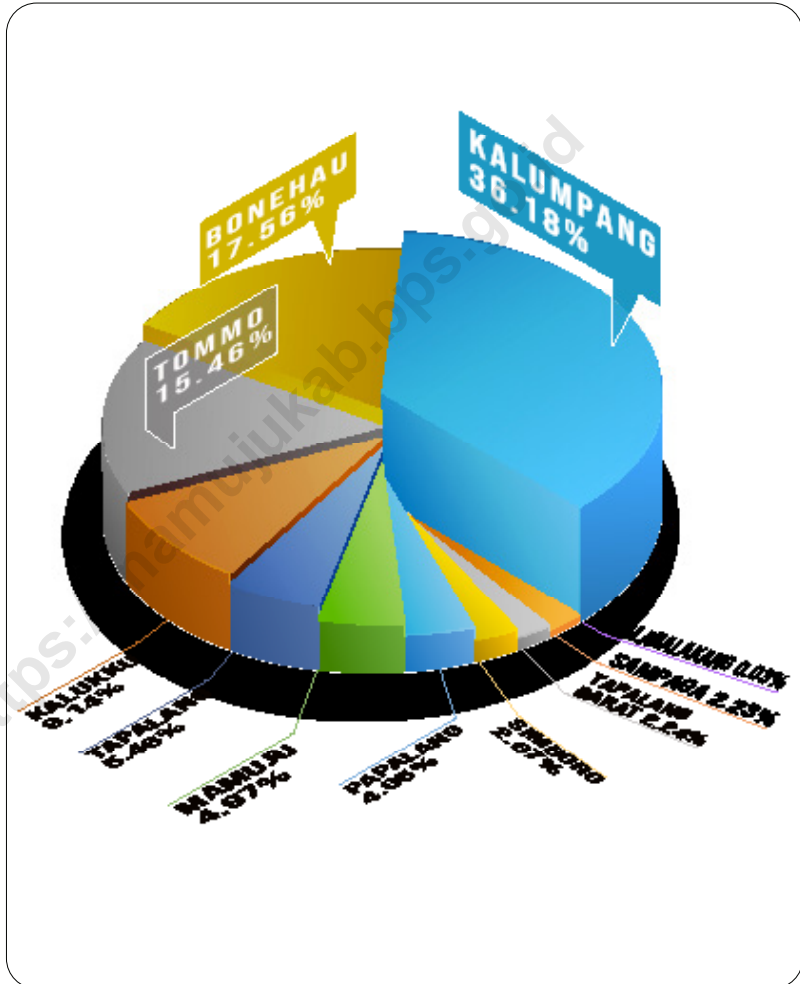
Gambar 1.1
Figures

Jumlah Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Mamuju (hari-mm), 2020
Number of Rain Days and Precipitation in Mamuju Regency (days), 2020



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Kilmatologi, dan Geofisika majene (BMKG) / Meteorological, Climatological, and Geospacial Agency (BMKG) Majene

Gambar 1.2 **Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju**
Figures 1.2 **(%), 2020**
Area of Subdistrict in Mamuju Regency (%), 2020



Sumber/Source : Badan Perencanaan, Penelitian & Pengembangan (Bappepan) Kab. Mamuju dan Badan Pertanahan Nasional Kab. Mamuju/ *Planning Research Development Board of Mamuju Regency and National Land Agency*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Subdistrict's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	Galung	271,63	5,48	1
Tapalang Barat	Dungkait	111,06	2,24	1
Mamuju	Binanga	246,22	4,97	2
Simboro	Rangas	132,06	2,67	1
Kepulauan Balabalakang	Pulau Salissingan	1,47	0,03	14
Kalukku	Kalukku	452,65	9,14	1
Papalang	Topore	200,89	4,05	1
Sampaga	Bunde	110,27	2,23	1
Tommo	Campaloga	765,75	15,46	1
Kalumpang	Kalumpang	1 792,55	36,18	1
Bonehau	Bonehau	870,02	17,56	1
Mamuju	Karema	4 954,57	100,00	16

Sumber/Source: ¹Dinas Perhubungan Kabupaten Mamuju/Departement Transportation Mamuju

Tabel 1.1.1 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pulau Number of Islands	Tinggi Wilayah ² (mdpl) Altitude ² (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	1	0 - 1000	26,00
Tapalang Barat	1	0 - 500	25,75
Mamuju	2	0 - 500	2,10
Simboro	1	0 - 500	6,90
Kepulauan Balabalakang	14	0 - 500	188,62
Kalukku	1	0 - 500	30,51
Papalang	1	0 - 100	51,90
Sampaga	1	0 - 500	66,00
Tommo	1	0 - 97	78,90
Kalumpang	1	125 - 1 500	99,94
Bonehau	1	200 - 500	81,40
Mamuju	16		

Sumber/Source: ¹Badan perencanaan & Pengembangan (Bappepan) Kab. Mamuju dan Badan Pertanahan Nasional Kab. Mamuju/
 Planning Research Development Board of Mamuju Regency and National Land Agency

Tabel 1.1.2 **Letak Geografis Kantor Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2019**
Subdistrict Office Geographical Position by District in Mamuju Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Letak Geografis Geographical Position	
	Lintang Selatan South Latitude	Bujur Timur East Longitude
(1)	(2)	(3)
Tapalang	2,85880	118,86634
Tapalang Barat	2,85392	118,7748
Mamuju	2,67627	118,89056
Simboro	2,65978	118,8495
Kepulauan Balabalakang	2,3164	117,2308
Kalukku	2,54229	119,06894
Papalang	2,42470	119,15955
Sampaga	2,33443	119,17461
Tommo	2,31577	119,29969
Kalumpang	2,4793	119,4855
Bonehau	2,5056	119,3465

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa 2015, BPS Kabupaten Mamuju/Village Potential Census, BPS-Statistics of Mamuju Regency

Tabel 1.1.3 **Nama Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2019**
Table 1.1.3 **Name of Rivers by Subdistrict in Mamuju Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Nama Sungai/Name of River
(1)	(2)
Tapalang	1. Marurinding
	2. Bonde Puteh
	3. Taosa
	4. Balehanan
	5. Kopeang
	6. Anusu
	7. Kebanga
	8. Petakeang
	9. Air Panas
	10. Ahu
	11. Tamao
	12. Karang Matti
	13. Taan
Tapalang Barat	1. Pasa'bu
	2. Losa
	3. Padada
	4. Takke
	5. Tamala
	6. Sulako
	7. Panantai
	8. Pindang
Mamuju	1. Bone-Bone
	2. Tumuki
	3. Mamuju
	4. Karema

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa 2015, BPS Kabupaten Mamuju/Village Potential Census, BPS-Statistics of Mamuju Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.3

Kecamatan Subdistrict	Nama Sungai/ <i>Name of River</i>
(1)	(2)
Mamuju	5. Rimuku
	6. Simboro
Simboro	1. Sese
	2. Simboro
	3. Gimbang
	4. Kulasi
	5. Lumandang
	6. Malauwa
Balabalakang	-
Kalukku	1. Guliling
	2. Pure
	3. Kalukku
	4. Keang
	5. Kabuloang
	6. Kapaasang
	7. Kona
	8. Gentungan
	9. Ahuni
	10. Ampallas
	11. Anusu
	12. Kebanga
	13. Petakeang
Papalang	1. Papalang
	2. Paniki
	3. Salumasa
	4. Salubarana
	5. Salukayu
Sampaga	1. Karama

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.3

Kecamatan Subdistrict	Nama Sungai/Name of River
(1)	(2)
Sampaga	2. Salubarana
Tommo	1. Kanan
	2. Sampaga
Kalumpang	1. Pelulasa
	2. Sepang
	3. Bulo
	4. Mabubu
	5. Kaluttun
	6. Siraun
	7. Tulasi
Bonehau	1. Kalasissi
	2. Pelosian
	3. Salutiwo
	4. Salu Denge
	5. Atu-Atu
	6. Salumitto
	7. Takkesenga
	8. Pauang
	9. Tabola-bola
	10. Bunana
	11. Mappu

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamuju/*General Work and Spatial Planning Office of Mamuju Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju (hari), 2019-2020**
Table *Number of Rain Days by Month in Mamuju Regency (days), 2019-2020*

Bulan Month	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Januari/January	8	15
Februari/February	9	18
Maret/March	12	14
April/April	9	14
Mei/May	3	16
Juni/June	13	20
Juli/July	4	20
Agustus/August	3	14
September/September	2	22
Oktober/October	8	16
November/November	8	16
Desember/December	13	14

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Majene/BMKG Majene

Tabel 1.2.2 **Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju (mm), 2019-2020**
Table 1.2.2 **Number of Precipitations by Month in Mamuju Regency (mm), 2019-2020**

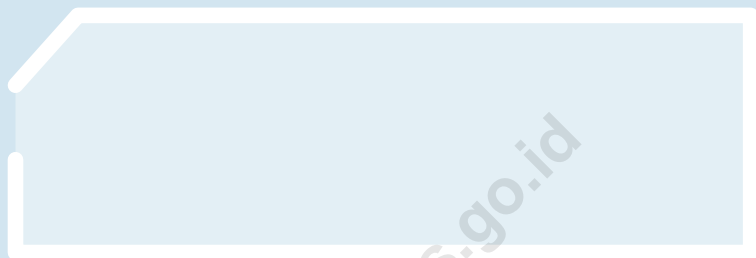
Bulan Month	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Januari/January	170	333,9
Februari/February	150	290,6
Maret/March	306	122,5
April/April	161	457,9
Mei/May	43	169,7
Juni/June	286	275,3
Juli/July	26	222,8
Agustus/August	14	100,5
September/September	27	213,9
Oktober/October	59	519,2
November/November	131	337,8
Desember/December	189	55,9

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Majene/BMKG Majene

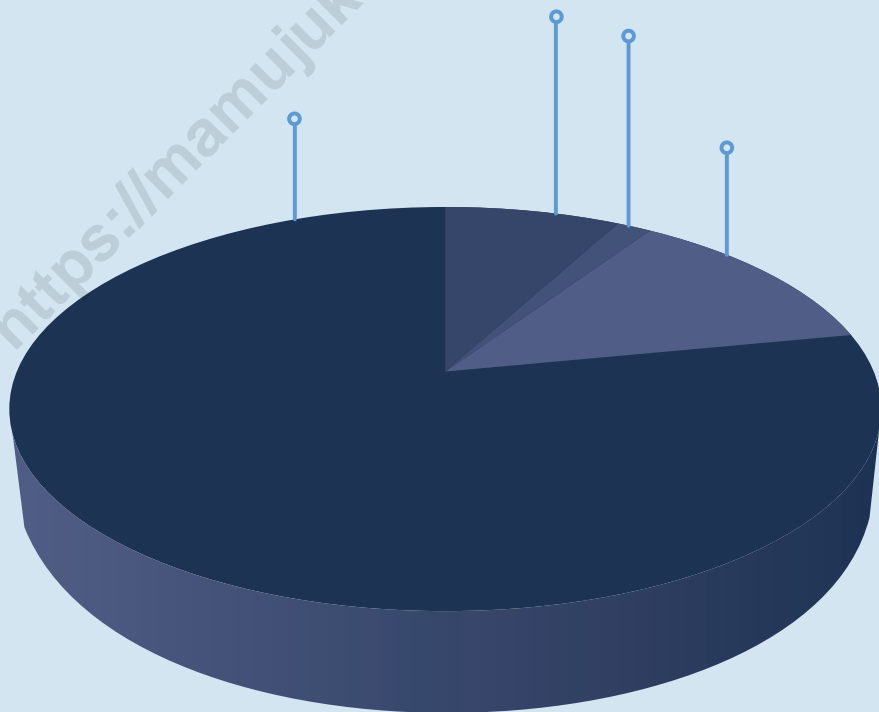
BAB 02

Chapter

PEMERINTAHAN GOVERNMENT



<https://mamujukab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 2003 telah terjadi pemekaran dua kabupaten dari Kabupaten Mamuju seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
 - Kabupaten Mamuju Utara dimekarkan dari Kabupaten Mamuju berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003.
 - Kabupaten Mamuju Tengah dimekarkan dari Kabupaten Mamuju berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2013.
2. Pemerintahan daerah Kabupaten Mamuju terdiri dari bupati, wakil bupati beserta perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah.
3. Perangkat Daerah terdiri atas Sekretariat Daerah; Sekretariat DPRD; Inspektorat Daerah; Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan; Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah; Badan Pendapatan Daerah; Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan; Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga; Dinas Kesehatan; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Dinas Ketahanan Pangan; Dinas Lingkungan

TECHNICAL NOTES

1. *Since 2003, two regencies have split from Mamuju Regency in line with the implementation of regional autonomy:*
 - *Mamuju Utara Regency was split from Mamuju Regency based on Laws Number 7 Year 2003.*
 - *Mamuju Tengah Regency was split from Mamuju Regency based on Laws Number 4 Year 2013.*
2. *Mamuju Regency Government consist of regent, vice regent, and Regional Government as an element of local government organizer*
3. *Regional Government consist of Regional Secretary; House of Representative Secretary; Regional Inspectorate; Planning Research Development Board; Regional Finance and Asset Management Board; Regional Income Board; Personnel Education and Training Board; Education Youth and Sport Affairs Office; Health Office; Public Work and Spatial Planning Office; Public Housing Settlement and Land Office; Social Office; Work Force and Transmigration Office; Women Empowerment and Child Protection Office; Food Security Office; Living Environment and Sanitary Office; Demography and Civil Registration*

Hidup dan Kebersihan; Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil; Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; Dinas Pengendalian Kependudukan dan Keluarga Berencana; Dinas Perhubungan; Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian; Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian; Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; Kantor Perpustakaan dan Kearsipan; Dinas Kelautan dan Perikanan; Dinas Pariwisata dan Kebudayaan; Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan; Dinas Perkebunan; Dinas Perdagangan; Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran; Kecamatan; dan Kelurahan.

Administration Office; Community and Village Empowerment Office; Population and Family Planning Controlling Office; Transportation Office; Communication Informatics and Encryption Office; Cooperative, Small and Medium Establishment and Industry Office; ; Investment and One Stop Service Office; Library and Archive Office; Marine Affairs and Fishery Office; Tourism and Culture Office; Food Crops Horticulture and Livestock Office; Estates Office; Trade Office, Regional Police and Fire Rescue; Sub District; and Village.

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Kabupaten Mamuju terbagi 11 kecamatan. Secara keseluruhan ada 88 desa dan 13 kelurahan. Kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak yaitu Kecamatan Tommo dan Kalukku dengan 14 desa/kelurahan. Sedangkan, kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan paling sedikit yaitu Kecamatan Kepulauan Bala Balakang dengan 2 desa.

Pegawai Negeri Sipil

Pada tahun 2019 pegawai negeri sipil yang bekerja pada Pemerintah Kabupaten Mamuju mencapai 4.647 orang. Jumlah ini lebih banyak dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 4.581 pegawai. Jika dilihat menurut jenis kelamin, sekitar 54,79 persen PNS Kabupaten Mamuju adalah perempuan dan 45,21 persen laki-laki. Proporsi PNS Kabupaten Mamuju menurut jenjang pendidikan sebagai berikut 0,24 persen berpendidikan SD, 0,36 persen berpendidikan SLTP/ Sederajat, 22,79 persen berpendidikan SMA/Sederajat, 11,49 persen berpendidikan Diploma I-III, 64,67 persen berpendidikan sarjana ke atas. Komposisi ini terus berubah tingkat pendidikan PNS sarjana di Kabupaten Mamuju terus meningkat dari tahun ke tahun.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Pada tahun 2020, DPRD Kabupaten Mamuju mengalami perubahan komposisi. Anggota dewan pada

Administrative Area

Mamuju Regency divided into 11 Sub Districts. Overall there is 88 villages and 13 wards in Mamuju. Tommo and Kalukku is the most villages Sub Districts with 14 villages inward. While, the smallest number of them was Bala balakang Island Sub District with 2 villages.

Civil Servant

In 2019, civil servants whom work in Government of Mamuju Regency are about 4,647 persons. It's Decreasing compared to a year before that reach 4,581 employees. If specified by Sex, about 54.79 percent of civil servant of Mamuju Regency Government was female and 45.21 percent was male. Proportion of civil servants according to levels of education as follows 0.24 percent who elementary school educated, 0.36 percent who junior high school educated, 22.79 percent who senior high school educated, 11.49 percent who Diploma I-III educated, 64.67 percent graduates and above. Civil servant with undergraduate education are increasing every year.

Regional House Of Representative

In 2020 Regional House of Representative of Mamuju Regency is transformed in composition. Members of Representa-

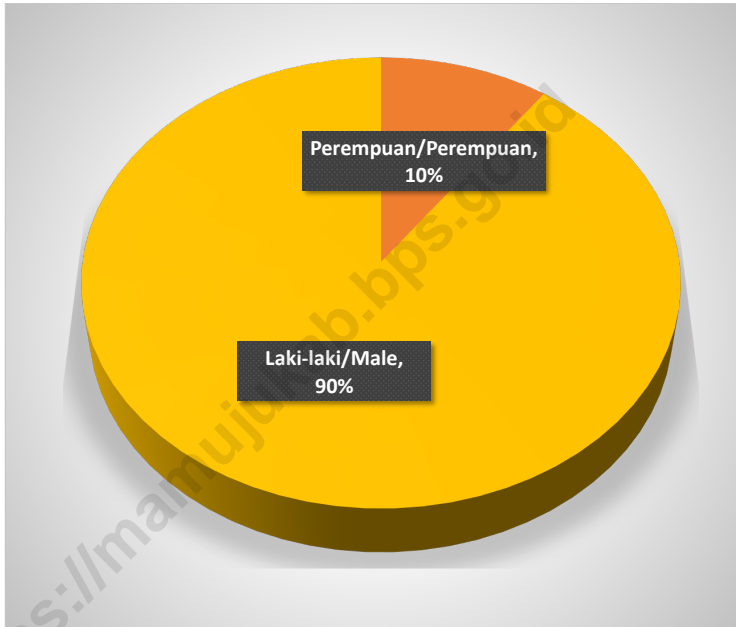
tahun 2020 berjumlah 30 orang. Dari 30 anggota DPRD Kabupaten Mamuju, terdapat 3 orang yang berjenis kelamin perempuan (10 persen dari total anggota DPRD).

tive House in 2020 is 30 person. Three of 30 members was female (10 percent of the total).

<https://mamujukab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju (%), 2020
Percentage of Representatives in Regional House Member by Sex in Mamuju Regency (%), 2020

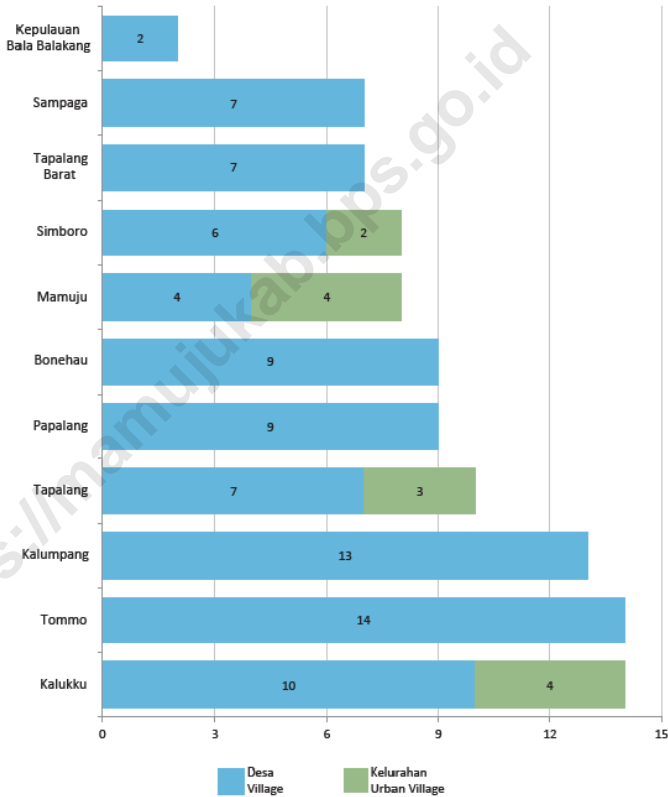


Sumber/Source : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kab. Mamuju/ House of Representative Secretary of Mamuju Regency.

**Gambar
Figures**

2.2

**Jumlah Desa/Kelurahan¹ Menurut Kecamatan di
Kabupaten Mamuju, 2020**
*Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Mamuju,
2020*



Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan 'Bagian Pemerintahan Kabupaten Mamuju/
Community and Village Empowerment Office and Government Division of Mamuju Regency.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Mamuju Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tapalang	10	10	10	10	10
Tapalang Barat	7	7	7	7	7
Mamuju	8	8	8	8	8
Simboro	8	8	8	8	8
Kepulauan Balabalakang	2	2	2	2	2
Kalukku	14	14	14	14	14
Papalang	9	9	9	9	9
Sampaga	7	7	7	7	7
Tommo	14	14	14	14	14
Kalumpang	13	13	13	13	13
Bonehau	9	9	9	9	9
Kabupaten Mamuju	101	101	101	101	101

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Mamuju Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pantai Demokrat	3	1	4
Partai Golongan Karya	2	-	2
Partai Hati Nurani Rakyat	4	-	4
Partai Amanat Nasional	3	-	3
Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	-
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	1
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	-	-
Partai Gerakan Indonesia Raya	3	-	3
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Partai Bulan Bintang	1	-	1
Partai Nasdem	7	2	0
Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
Partai Perindo	1	-	1
Kabupaten Mamuju	27	3	30

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Mamuju/ *Regional House of Representative Secretary of Mamuju Tengah Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Mamuju Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	831	1 462	2293
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	768	754	1 522
Struktural/Structural	502	330	832
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	345	277	622
Eselon III/3rd Echelon	130	44	174
Eselon II/2nd Echelon	27	9	36
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2 101	2 546	4 647

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/Structural
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon
Eselon III/3rd Echelon
Eselon II/2nd Echelon
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Mamuju Tengah/ *Personnel, Education and Training Agency of Mamuju Tengah Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mamuju Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	11	0	11
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	15	2	17
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	584	475	1059
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	65	123	188
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	72	295	367
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 354	1 651	3 005
Jumlah/Total	2 101	2 546	4 647

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mamuju
Regency, Desember 2019 dan Desember 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	0	5
3. I/C (Juru)	12	2	14
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	0	7
Golongan I/Range I	26	2	28
5. II/A (Pengatur Muda)	88	75	163
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	146	79	225
7. II/C (Pengatur)	233	328	561
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	78	78	156
Golongan II/Range II	545	560	1105
9. III/A (Penata Muda)	257	411	668
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	271	401	672
11. III/C (Penata)	280	343	623
12. III/D (Penata Tingkat I)	274	321	595
Golongan III/Range III	1 082	1 476	2 558
13. IV/A (Pembina)	243	308	551
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	184	194	378
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	6	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	448	508	956
Jumlah/Total	2 101	2 546	4 647

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mamuju Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Mamuju Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	74,023,409.60	75,433,707.05
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	23,104,600.50	26,446,053.87
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	27,566,466.82	26,810,246.34
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4,277,677.39	3,590,058.39
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	19,124,664.88	18,587,348.46
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	811,286,767.50	861,685,904.27
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	14,593,206.00	13,811,229.24
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	1,165,253.87	843,828.99
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	621,672,713.00	627,775,288.00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	173,855,594.63	219,255,558.04
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	202,123,930.422	153,199,758.69
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	41,674,623.72
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	31,303,448.79	32,204,153.197
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	122,139,630.00	70,314,731.00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	4,700,000.00	9,000,000.00
3.6 Lainnya/Others	43,980,851.62	6,250.00
Jumlah/Total	1,087,434,107.52	1,090,319,370.02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	80,196,333.01,	...
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	31,245,030.05	...
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	5,388,042.31	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	3,560,058.39	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	18,587,348.46	...
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	861,685,904.27	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	13,811,229.24	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	843,828.99	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	627,775,288.00	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	219,255,558.04	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	153,199,758.69	...
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	41,674,623.72	...
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	32,204,153.97	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	70,314,731.00	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	9,000,000.00	...
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	6,250.00	...
Jumlah/<i>Total</i>	1,125,725,433.07	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Mamuju
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Mamuju Regency Government Expenditures by Kind
of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	486 330 788,45	498 611 349,88
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	367,355,412.00	381,036,878.83
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	118,010,184.50	16,708,600.00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	292,500.00	476,000.00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	672,691.95	99,811,377.00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	...	578,494.05
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	580 207 705,53	559 843 554,73
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	310,947,142.17	325,429,538.35
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	269,260,563.36	234,414,016.38
Jumlah/Total	1 066 538 494	1 058 454 905

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	556 492 035	...
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	392,920,975.15	...
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	16,993,958.00	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	118,000.00	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	146,223,842.85	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	235,259.00	...
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	571 036 997,8	...
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	336,622,981.42	...
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	234,414,016.38	...
Jumlah/Total	1 127 529 033	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

BAB 03

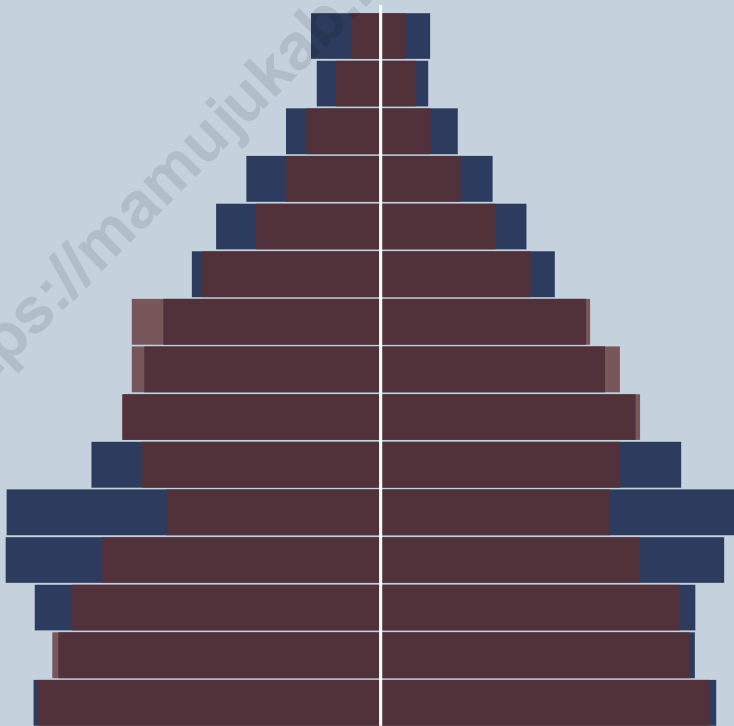
Chapter

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



<https://mamujukan.bps.go.id>



Laki-laki/Male

Perempuan/Female

2020¹

2014²

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Pada tahun 2020 ini BPS kembali melaksanakan Sensus Penduduk (SP)2020. SP yang ke tujuh ini menggunakan pendekatan berbeda dari sensus2 sebelumnya, yakni penggunaan metode kombinasi. Maksudnya pendataan yang dilakukan adalah gabungan antara pencacahan langsung dan registrasi penduduk.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. This year, BPS will held the 7th Population Census. There is some new things in this census. BPS will use combine method on updating Indonesia demographic data. Means that BPS will use mix method of direct enumeration dan population registration data.*

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by Sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. Bukan angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
 14. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 13. *Not in the labor force is persons aged 15 years and over, but not classified in the labor force, and are still attending school or housekeeping or carrying out other activities other than personal activities.*
 14. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

15. Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.
16. Penganggur, terdiri dari: mereka yang tidak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, Mereka yang tidak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, Mereka yang tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai kerja.
17. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
18. Tingkat Pengangguran adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
19. Sekolah adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.
20. Mengurus rumah tangga adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-
15. *Temporarily absent from work, but having job: an activity done by a person who had a job, but was temporarily absent from work for some reasons during the survey week, i.e: sick, on leave, waiting for harvest season, on strike etc.*
16. *Unemployment, which consist of person without work but looking for work, person without work but in the process of establishing new business, person without work who are not looking for work because they do not expect to find work, Person who have made arrangements to start work on a date subsequent to the reference period (future starts).*
17. *Labor Force Participation Rate (TPAK) is the percentage of the total labor force over the total of working age population.*
18. *Unemployment Rate is the percentage of the total unemployment over the total of labor force.*
19. *Attending school, is a persons activity to attend formal school within a week before the enumeration. Student who are on holiday are not consider as attending school.*
20. *Housekeeping, is unpaid activity to take care of the household chores in their own home e.g. housewives and or their children who are doing*

ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.

household work. Housekeeping activities undertaken by domestic worker are categorized as "work".

21. Kegiatan lainnya adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.

21. Other activities, persons performing activities other than the ones mentioned above, such as retirement and those who are disabled (deaf, mute, etc).
22. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

22. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
23. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

23. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
24. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

24. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
25. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan

25. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

26. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
27. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
28. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
29. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan
26. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
27. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
28. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
29. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1*

terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

30. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

30. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Penduduk**

Data penduduk tahun 2020 yang disajikan pada bab ini adalah hasil perapihan data sensus penduduk 2020 bulan september. Jumlah penduduk Kabupaten Mamuju pada tahun 2020 adalah 278.764 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 107. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Mamuju di atas 100, memiliki arti jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Mamuju lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan. Semua kecamatan memiliki angka rasio jenis kelamin di atas 100. Pada 2020, kepadatan penduduk Kabupaten Mamuju mencapai 56,26 jiwa per km². Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Kepulauan Balabalakang dengan kepadatan penduduk 1.497,28 jiwa per km².

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah sebuah modal bagi pembangunan suatu bangsa. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Pada tahun 2020 di Kabupaten Mamuju terdapat 209,789 penduduk usia kerja. Bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi disebut angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Mamuju pada tahun 2020 sebesar 65,85 persen. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka pada

Population

The 2020 population data presented in this chapter are result of census population in september 2020. Total population of Mamuju Regency in 2020 was 278,764 persons with sex ratio by 107. Sex ratio of Mamuju Regency population was more than 100. This means that the number of males in Mamuju was greater than the number of females. All of Sub District had Sex ratio more than 100.

In 2020, population density of Mamuju Regency reached 56.26 people per square kilometer. The most densely Sub District in Mamuju Regency was Balabalakang Island Sub District with 1,497.28 people per square kilometer.

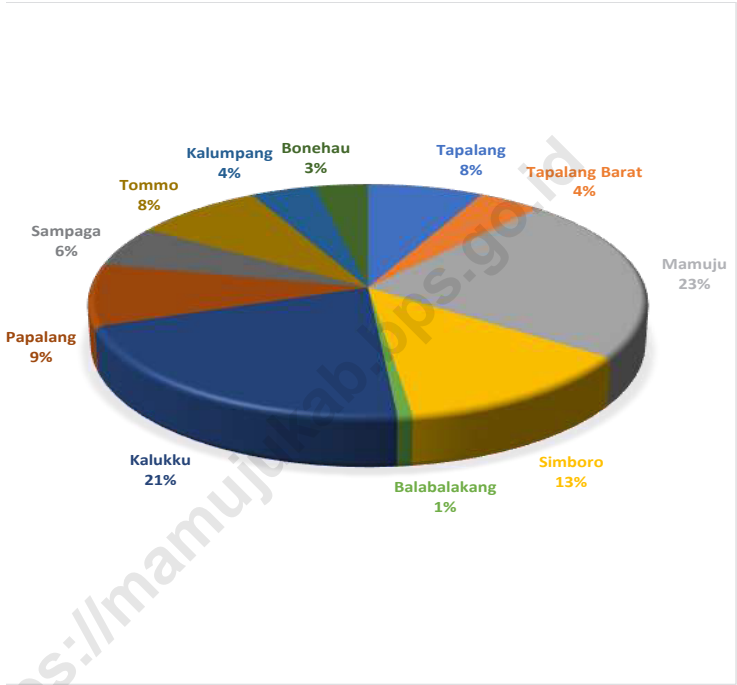
Employment

Man power is a capital in the development of a nation. Total number and the composition of man power will change parallel with demographic process. In 2020 the total number of the manpower in Mamuju Regency accounted for 209.789 persons. Manpower who economically active is called labor force. Labor Force Participation Rates (LFPRs) of Mamuju Regency in 2020 was 65.85 percent. Meanwhile, the Open Unemployment Rate (OUR) in 2020 was 38.18 percent. Total labor force who work actively is about 85,407 people.

tahun 2020 sebesar 38,18 persen.
Jumlah angkatan kerja yang beraktifitas
bekerja sekitar 85.407 orang.

<https://mamujukab.bps.go.id>

Gambar 3.1 **Persentase Penduduk menurut Kecamatan (%), 2020**
Figures 3.1 **Percentage of population by Subdistrict (%), 2020**

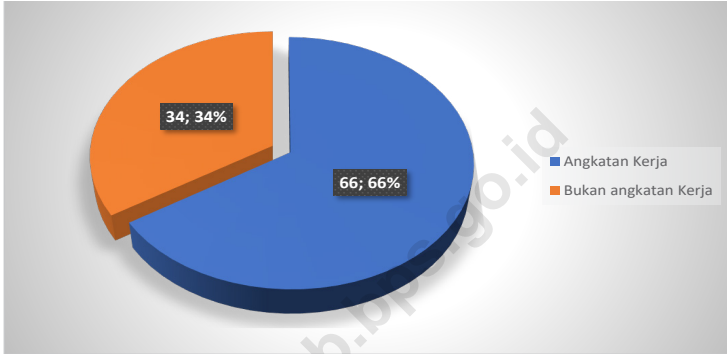


Catatan/Note: -

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Gambar 3.2
Figures

Persentase Penduduk Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja, 2020
Percentage of population worker and non worker, 2020



Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Mamuju Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020
(1)	(2)	(3)
Tapalang	20.820	-3,28
Tapalang Barat	11.373	6,19
Mamuju	64.696	-13,58
Simboro	36.063	16,61
Kepulauan Balabalakang	2.201	-21,45
Kalukku	59.108	-6,81
Papalang	23.942	-4,98
Sampaga	15.925	-2,44
Tommo	23.381	-7,52
Kalumpang	11.763	-4,51
Bonehau	9.492	-4,56
Kabupaten Mamuju	278 764	-4,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Tapalang	7,47	76,65
Tapalang Barat	4,08	102,40
Mamuju	23,21	262,76
Simboro	12,94	273,08
Kepulauan Balabalakang	0,79	1 497,28
Kalukku	21,20	130,58
Papalang	8,59	119,18
Sampaga	5,71	144,42
Tommo	8,39	30,53
Kalumpang	4,22	6,56
Bonehau	3,41	10,91
Kabupaten Mamuju	100,0	56,26

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Tapalang	105
Tapalang Barat	107
Mamuju	103
Simboro	104
Kepulauan Balabalakang	111
Kalukku	106
Papalang	105
Sampaga	103
Tommo	112
Kalumpang	109
Bonehau	109
Kabupaten Mamuju	107
Hasil SP2020	107

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mamuju Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	85 407	52 737	138 144
1. Bekerja/ <i>Working</i>	83 185	50 968	85 407
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 222	1 769	52 737
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	22 009	49 636	71 645
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 879	6 654	12 533
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	12 518	39 909	52 427
3. Lainnya/ <i>Others</i>	3 612	3 073	6 685
Jumlah/<i>Total</i>	107 416	102 373	209 789

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mamuju, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mamuju Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	47 098	285	47 383	99,40
1	10 092	155	10 247	98,49
2	18 479	1 660	20 139	91,76
3	7 516	122	7 638	98,40
Jumlah/Total	83 185	2 222	85 407	97,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ Educational Attainment¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	35 068	82 451	57,47
1	15 987	26 234	39,06
2	16 366	36 505	55,17
3	4 224	11 862	64,39
Jumlah/Total	71 645	157 052	54,38

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2020**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mamuju Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	22 240	7 400	29 640
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	21 771	8 184	29 955
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 179	210	2 389
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	20 884	13 422	34 306
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	6 176	2 252	8 428
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	9 975	19 500	29 475
Jumlah/Total	83 255	50 968	134 223

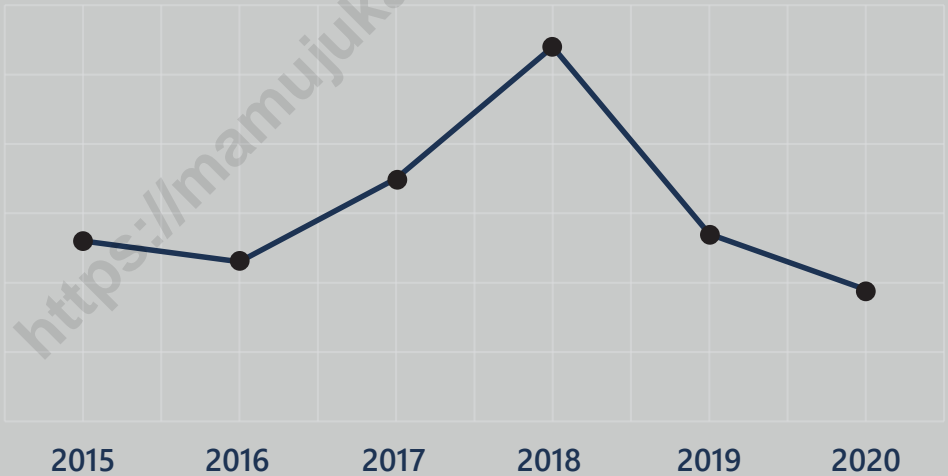
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB 04

Chapter

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
5. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah

TECHNICAL NOTES

1. *Not/2019ever attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Gross Enrolment Ratio (GER) is the proportion of population who are still in school at a specific education level of the population at the age group that corresponds to the education level.*
5. *Net Enrollment Rate (NER) is the proportion of the population at the specific age group of education level who are studying in education level*

pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk kelompok umur tersebut.

6. Rasio murid-guru adalah perbandingan antara jumlah murid terhadap jumlah guru.
7. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
8. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
9. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
10. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
11. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

that corresponds to that age group of the population at the age group.

6. *The student-teacher ratio is the ratio between the number of pupils against teachers.*
7. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
8. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
9. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
10. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
11. *The High Education consists of the education level after the secondary*

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

12. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

12. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 16. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 17. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 18. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 19. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi.
 20. Untuk mengukur kemiskinan,
15. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 16. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 17. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 18. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 19. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police.*
 20. *To measure poverty, BPS-Statistics In-*

BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

21. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 22. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 23. Seseorang yang pengeluaran per kapita per bulannya di bawah garis kemiskinan dikatakan sebagai penduduk miskin.
 24. Garis kemiskinan makanan mengacu pada kebutuhan
21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 23. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 24. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of*

harian minimal 2.100 Kkal per orang per hari. Garis kemiskinan bukan makanan mangacu pada kebutuhan minimum untuk kebutuhan rumah tangga untuk pakaian, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar perorangan lainnya.

2.100 kcal per capita per days. The Non-Food Poverty Line refers to minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

<https://mamujukab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Mutu Sumber daya manusia adalah salah satu faktor penting dalam suksesnya pembangunan daerah. Tingkat partisipasi sekolah disajikan dengan persentase penduduk berumur 7-24 tahun yang tidak/belum pernah bersekolah, masih bersekolah, dan tidak bersekolah lagi. Secara umum, persentase penduduk berumur 7-24 tahun yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 0,66 persen. Apabila dibandingkan menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki yang tidak/belum pernah sekolah lebih banyak dari persentase penduduk perempuan, yaitu 0,72 persen berbanding 0,59 persen.

Fasilitas pendidikan yang baik adalah penunjang peningkatan mutu pendidikan. Tabel 4.1.1 sampai dengan Tabel 4.1.9 memuat data jumlah murid, sekolah, dan guru mulai dari tingkat taman kanak-kanak (TK) sampai sekolah menengah (SMA dan SMK) dan Madrasah Aliyah, yang bersumber dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Mamuju dan Kementerian Agama Kabupaten Mamuju.

Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka diharapkan akan terjadi peningkatan kesejahteraan.

Education

The quality of human resources is one of the important supporting success factor the regional development. The school participation rate of the population was shown by percentage of the population aged 7-24 years who never school or no school, still in school, and no school anymore. Overall, part of the population aged 7-24 years who didn't go or hasn't gone to school was 0.66 percent. Comparing between male and female, percentage of male population aged 7-24 years who didn't go or hasn't gone to school was more than that of the female population, i.e., 0.72 percent of female and 0.59 percent of male.

The availability of education facility play an important role in the improvement of education. Table 4.1.3 to Table 4.1.18 present the number of students, schools, and teacher from kindergarten to Senior High School (General or Vocational High School) and Madrasah Aliyah obtained from the Education, Youth and Sport Office of Mamuju Regency and Religious Affairs Ministry of Mamuju Regency.

Health

Health development comprises all stages or life cycles of human life. The improvement in health development will give impact to the increasing of the society welfare. In 2019, there were

Pada tahun 2019 terdapat 4 rumah sakit, 22 puskesmas, 49 puskesmas pembantu, 68 polindes, dan 388 posyandu di Kabupaten Mamuju. Sedangkan jumlah tenaga kesehatan dapat dilihat pada Tabel 4.2.2.

Agama

Pada tahun 2019, jumlah tempat peribadatan seperti masjid, mushola, gereja protestan, gereja katolik, pura, dan vihara di Kabupaten Mamuju masing-masing sebanyak 472, 77, 266, 17, 20, dan 1 buah. Jumlah penduduk menurut agama yang dianut dapat dilihat pada Tabel 4.3.1

informasi tentang komposisi penduduk menurut agama dapat menjadi referensi pembangunan dan penentuan kebijakan yang tepat khususnya yang berkaitan dengan pemberdayaan berbasis keagamaan.

Kemiskinan

Besar kecilnya jumlah penduduk miskin sangat dipengaruhi oleh garis kemiskinan, karena penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Pada tahun 2019, garis kemiskinan sebesar Rp.252.429 per kapita per bulan. dampaknya, jumlah penduduk miskin atau yang hidup dibawah garis kemiskinan mencapai 20,42 ribu orang atau 7,18 persen dari seluruh penduduk.

4 hospital, 22 public health center, 49 subsidiary public health center, 68 village maternity cottage, and 388 integrated health service post in Mamuju Regency. Meanwhile, the number of health workers number can be seen in Table 4.2.2.

Religion

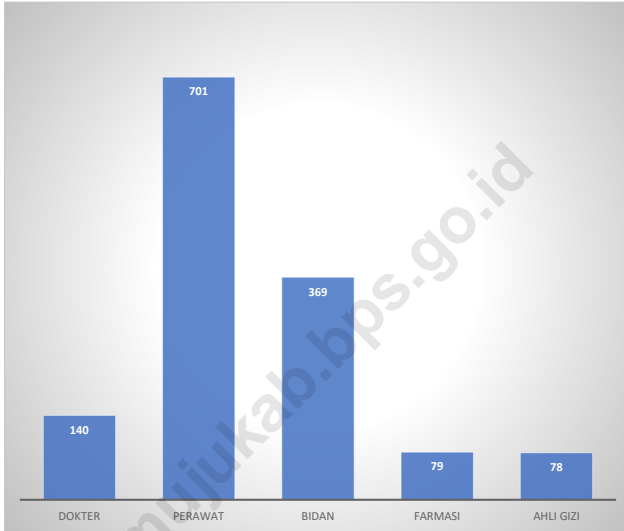
In 2019, the number of worship facilities in such as mosque, mushola, protestant church, catholic church, temple, and vihara were 472, 77, 266, 17, 20, and 1 places respectively. Number of population specified by religion can be seen in Table 4.3.1.

Information of population composition based on religion could be a good reference on development planning especially when it relate to religion basis empowerment.

Poverty

The number of poor people is really depend on the poverty line level, since poverty defined as a person whose have expenditure per month per capita below the poverty line is considered to be poor. In 2019, the poverty line were 252,429 rupiahs per capita per month. Meanwhile, the number of poor people reached 20.42 thousands people or 7.18 percent of the total population.

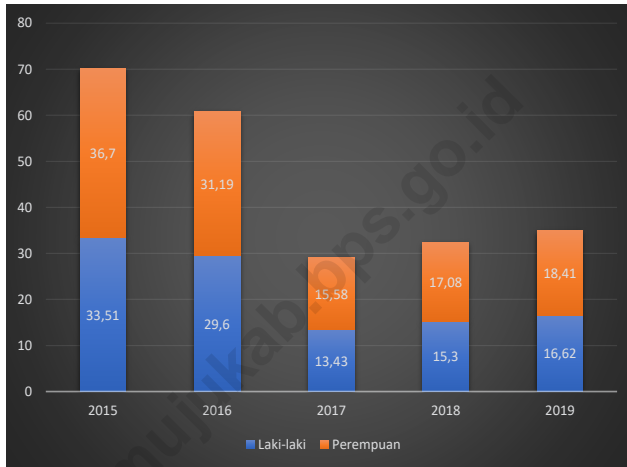
Gambar 4.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019
Figures *Number Of Medical Personnel by Subdistrict, 2019*



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistic Indonesia, National Sasionomic Survey

Gambar 4.2
Figures

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Sebelum Survei Menurut Kecamatan, 2015-2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2015-2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistic Indonesia, National Sasionomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	0	0	15	15	15	15
Tapalang Barat	0	0	6	6	6	6
Mamuju	2	2	17	17	19	18
Simboro	0	0	8	8	8	8
Kepulauan Balabalakang	0	0	1	-	1	-
Kalukku	1	1	13	10	14	11
Papalang	0	0	6	6	6	6
Sampaga	0	0	5	5	5	5
Tommo	0	0	21	16	21	16
Kalumpang	0	0	4	1	4	1
Bonehau	0	0	7	5	7	5
Mamuju	3	3	103	89	106	91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	0	-	43	61	43	61
Tapalang Barat	0	-	14	18	14	18
Mamuju	20	10	83	113	103	123
Simboro	0	-	26	31	26	31
Kepulauan Balabalakang	0	-	0	-	0	-
Kalukku	2	8	36	54	38	62
Papalang	0	-	16	18	16	18
Sampaga	0	-	13	23	13	23
Tommo	0	-	39	48	39	48
Kalumpang	0	-	4	2	4	2
Bonehau	0	-	17	16	17	16
Mamuju	22	18	291	384	313	402

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	0	-	557	537	557	537
Tapalang Barat	0	-	186	203	186	203
Mamuju	164	82	1 024	883	1 198	965
Simboro	0	-	285	249	285	249
Kepulauan Balabalakang	0	-	0	-	0	-
Kalukku	50	43	495	425	545	468
Papalang	0	-	262	189	262	189
Sampaga	0	-	185	130	185	130
Tommo	0	-	500	387	500	387
Kalumpang	0	-	49	17	49	17
Bonehau	0	-	158	102	158	102
Mamuju	214	125	3 711	3 122	3 925	3 247

Catatan/2019ote: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	1	1	1	4	22	16
Tapalang Barat	1	1	3	3	42	21
Mamuju	4	3	8	7	145	99
Simboro	10	11	34	49	380	451
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	7	9	17	30	270	301
Papalang	4	3	4	6	144	64
Sampaga	1	1	-	2	-	55
Tommo	-	-	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Mamuju	28	29	67	101	1 003	1 007

Catatan/2019note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	32	32	-	-	32	32
Tapalang Barat	22	22	-	-	22	22
Mamuju	30	29	4	3	34	32
Simboro	30	30	-	-	30	30
Kepulauan Balabalakang	8	8	-	-	8	8
Kalukku	57	57	-	-	57	57
Papalang	28	28	-	-	28	28
Sampaga	14	14	-	-	14	14
Tommo	36	36	-	-	36	36
Kalumpang	30	30	-	-	30	30
Bonehau	20	20	-	-	20	20
Mamuju	307	306	4	3	311	309

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	339	341	0	-	339	341
Tapalang Barat	178	199	0	-	178	199
Mamuju	405	430	36	58	441	488
Simboro	285	307	0	-	285	307
Kepulauan Balabalakang	47	52	0	-	47	52
Kalukku	580	583	0	-	580	583
Papalang	182	184	0	-	182	184
Sampaga	93	97	0	-	93	97
Tommo	226	238	0	-	226	238
Kalumpang	155	152	0	-	155	152
Bonehau	128	141	0	-	128	141
Mamuju	2 618	2 724	36	58	2 654	2 782

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	2 837	2 684	0	-	2 837	2 684
Tapalang Barat	1 746	1 649	0	-	1 746	1 649
Mamuju	6 582	6 335	1 063	1 169	7 645	7 504
Simboro	4 013	3 899	0	-	4 013	3 899
Kepulauan Balabalakang	408	391	0	-	408	391
Kalukku	7 403	7 180	0	-	7 403	7 180
Papalang	2 732	2 627	0	-	2 732	2 627
Sampaga	1 616	1 510	0	-	1 616	1 510
Tommo	3 050	2 928	0	-	3 050	2 928
Kalumpang	1 954	1 771	0	-	1 954	1 771
Bonehau	1 026	954	0	-	1 026	954
Mamuju	33 367	31 928	1 063	1 169	34 430	33 097

Catatan/2019ote: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	1	1	1	1
Tapalang Barat	-	-	-	-	-	-
Mamuju	1	1	3	3	4	4
Simboro	-	-	6	6	6	6
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	-	-	5	5	5	5
Papalang	-	-	3	3	3	3
Sampaga	-	-	1	2	1	2
Tommo	-	-	1	1	1	1
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Mamuju	1	1	20	20	21	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	PNS/Civil Servant		Bukan PNS/ Non Civil Servant		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	3	-	7	9	10	9
Tapalang Barat	2	-	18	-	20	-
Mamuju	51	-	33	25	84	25
Simboro	21	21	37	53	58	74
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	17	-	83	48	100	48
Papalang	7	-	47	18	54	18
Sampaga	2	-	12	13	14	13
Tommo	1	-	10	5	10	5
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Mamuju	104	21	247	171	350	192

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	67	89	67	89
Tapalang Barat	-	-	-	-	-	-
Mamuju	140	-	210	220	350	220
Simboro	-	247	589	659	589	906
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	-	-	373	392	373	392
Papalang	-	-	202	163	202	163
Sampaga	-	-	97	267	97	267
Tommo	-	-	22	11	22	11
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	68	-	68	-
Mamuju	140	247	1 628	1 801	1 768	2 048

Catatan/*2019*note: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	4	4	0	-	4	4
Tapalang Barat	4	4	0	-	4	4
Mamuju	6	6	5	5	11	11
Simboro	4	4	1	1	5	5
Kepulauan Balabalakang	2	2	0	-	2	2
Kalukku	7	7	1	1	8	8
Papalang	4	4	0	-	4	4
Sampaga	3	3	2	2	5	5
Tommo	8	8	0	-	8	8
Kalumpang	9	9	0	-	9	9
Bonehau	6	6	1	-	7	6
Mamuju	57	57	10	9	67	66

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	84	89	-	-	84	89
Tapalang Barat	54	59	-	-	54	59
Mamuju	161	168	31	31	192	199
Simboro	50	54	8	8	58	62
Kepulauan Balabalakang	16	16	-	-	16	16
Kalukku	151	158	5	5	156	163
Papalang	60	69	-	-	60	69
Sampaga	40	41	10	11	50	52
Tommo	86	88	-	-	86	88
Kalumpang	60	63	-	-	60	63
Bonehau	55	58	-	-	55	58
Mamuju	817	863	54	55	871	918

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	1 124	1 028	-	-	1 124	1 028
Tapalang Barat	686	657	-	-	686	657
Mamuju	2 738	2 547	323	392	3 061	2 939
Simboro	688	700	27	27	715	727
Kepulauan Balabalakang	101	111	-	-	101	111
Kalukku	1 938	1 865	447	435	2 385	2 300
Papalang	996	915	-	-	996	915
Sampaga	488	431	122	100	610	531
Tommo	1 062	1 035	-	-	1 062	1 035
Kalumpang	924	989	-	-	924	989
Bonehau	708	578	-	-	708	578
Mamuju	11 453	10 856	919	954	12 372	11 810

Catatan/2019note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	1	1	1	1
Tapalang Barat	-	-	3	3	3	3
Mamuju	1	1	6	6	7	7
Simboro	-	-	7	8	7	8
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	-	-	12	12	12	12
Papalang	-	-	5	5	5	5
Sampaga	-	-	2	2	2	2
Tommo	-	-	1	1	1	1
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	1	1	1	1
Mamuju	1	1	38	39	39	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	3	-	7	9	10	9
Tapalang Barat	2	-	18	26	20	26
Mamuju	51	39	33	66	84	105
Simboro	21	-	37	78	58	78
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	17	-	83	140	100	140
Papalang	7	-	47	38	54	38
Sampaga	2	-	2	13	14	13
Tommo	1	-	1	25	11	25
Kalumpang	-	-	-	-	0	-
Bonehau	-	-	9	9	9	9
Mamuju	104	39	256	404	360	443

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	69	63	69	63
Tapalang Barat	-	-	93	130	93	130
Mamuju	703	745	428	541	1 131	1 286
Simboro	-	-	693	731	693	731
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	-	-	985	1 078	985	1 078
Papalang	-	-	446	505	446	505
Sampaga	-	-	99	144	99	144
Tommo	-	-	97	92	97	92
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	24	35	24	35
Mamuju	703	745	2 834	3 319	3 537	4 064

Catatan/2019note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	2	2	0	-	2	2
Tapalang Barat	1	1	0	-	1	1
Mamuju	3	3	0	-	3	3
Simboro	1	1	0	-	1	1
Kepulauan Balabalakang	0	-	0	-	0	-
Kalukku	3	3	2	2	5	5
Papalang	1	1	1	1	2	2
Sampaga	1	1	0	-	1	1
Tommo	2	2	0	-	2	2
Kalumpang	1	1	0	-	1	1
Bonehau	2	2	1	1	3	3
Mamuju	17	17	4	4	21	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	71	72	0	-	71	72
Tapalang Barat	14	14	0	-	14	14
Mamuju	139	141	0	-	139	141
Simboro	19	18	0	-	19	18
Kepulauan Balabalakang	0	-	0	-	0	-
Kalukku	81	85	7	7	88	92
Papalang	22	24	0	-	22	24
Sampaga	15	15	0	-	15	15
Tommo	28	33	0	-	28	33
Kalumpang	12	11	0	-	12	11
Bonehau	24	24	8	7	32	31
Mamuju	425	437	15	14	440	451

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	983	950	0	-	983	950
Tapalang Barat	174	155	0	-	174	155
Mamuju	2 393	2 300	0	-	2 393	2 300
Simboro	133	111	0	-	133	111
Kepulauan Balabalakang	0	-	0	-	0	-
Kalukku	1 735	1 718	163	154	1 898	1 872
Papalang	229	243	84	84	313	327
Sampaga	250	197	0	-	250	197
Tommo	460	425	0	-	460	425
Kalumpang	173	88	0	-	173	88
Bonehau	350	281	99	61	449	342
Mamuju	6 880	6 468	346	299	7 226	6 767

Catatan/2019note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	2	1	0	-	2	1
Tapalang Barat	1	1	0	-	1	1
Mamuju	3	1	0	7	3	8
Simboro	1	1	0	2	1	3
Kepulauan Balabalakang	0	-	0	-	0	-
Kalukku	3	1	2	5	5	6
Papalang	1	1	1	-	2	1
Sampaga	1	-	0	-	1	-
Tommo	2	1	0	1	2	2
Kalumpang	1	1	0	-	1	1
Bonehau	2	1	1	-	3	1
Mamuju	17	9	4	15	21	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	71	24	0	-	71	24
Tapalang Barat	14	28	0	-	14	28
Mamuju	139	52	0	45	139	97
Simboro	19	71	0	9	19	80
Kepulauan Balabalakang	0	-	0	-	0	-
Kalukku	81	19	7	45	88	64
Papalang	22	66	0	-	22	66
Sampaga	15	-	0	-	15	-
Tommo	28	5	0	5	28	10
Kalumpang	12	11	0	-	12	11
Bonehau	24	11	8	-	32	11
Mamuju	425	287	15	104	440	391

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	983	283	0	-	983	283
Tapalang Barat	174	233	0	-	174	233
Mamuju	2 393	1 042	0	613	2 393	1 655
Simboro	133	1 133	0	172	133	1 305
Kepulauan Balabalakang	0	-	0	-	0	-
Kalukku	1 735	158	163	545	1 898	703
Papalang	229	919	84	-	313	919
Sampaga	250	-	0	-	250	-
Tommo	460	121	0	60	460	181
Kalumpang	173	122	0	-	173	122
Bonehau	350	113	99	-	449	113
Mamuju	6 880	4 124	346	1 390	7 226	5 514

Catatan/2019note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	1	1	1	1
Tapalang Barat	-	-	3	3	3	3
Mamuju	1	1	4	4	5	5
Simboro	-	-	5	5	5	5
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	-	-	2	3	2	3
Papalang	-	-	3	3	3	3
Sampaga	-	-	2	2	2	2
Tommo	-	-	-	1	-	1
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Mamuju	1	1	20	22	21	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	2	-	8	6	10	6
Tapalang Barat	-	-	36	36	36	36
Mamuju	27	36	29	36	56	72
Simboro	9	-	33	42	42	42
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	3	-	21	39	24	39
Papalang	1	-	10	14	11	14
Sampaga	1	-	5	14	6	14
Tommo	-	-	-	5	-	5
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Mamuju	27	36	158	192	185	228

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Studentss					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	78	58	78	58
Tapalang Barat	-	-	195	178	195	178
Mamuju	316	521	253	267	569	788
Simboro	-	-	264	300	264	300
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	-	-	391	415	391	415
Papalang	-	-	147	160	147	160
Sampaga	-	-	78	151	78	151
Tommo	-	-	-	50	-	50
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Mamuju	316	521	1 433	1 579	1 749	2 100

Catatan/2019ote: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019**
Table *Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019*

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Tapalang	9	10	10
Tapalang Barat	7	7	7
Mamuju	8	8	8
Simboro	8	8	8
Kepulauan Balabalakang	2	2	2
Kalukku	13	14	14
Papalang	9	9	9
Sampaga	7	7	7
Tommo	14	14	14
Kalumpang	13	13	13
Bonehau	9	9	9
Mamuju	99	101	101

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	4	5	5
Tapalang Barat	4	6	6
Mamuju	5	8	8
Simboro	6	6	7
Kepulauan Balabalakang	2	2	2
Kalukku	11	12	12
Papalang	4	5	5
Sampaga	4	6	6
Tommo	8	9	9
Kalumpang	5	9	9
Bonehau	4	5	6
Mamuju	57	73	75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Tapalang	2	2	2
Tapalang Barat	3	3	4
Mamuju	2	6	6
Simboro	6	5	6
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	5	7	7
Papalang	1	2	3
Sampaga	2	2	2
Tommo	2	3	2
Kalumpang	1	1	1
Bonehau	2	3	3
Mamuju	27	34	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Tapalang	-	1	1
Tapalang Barat	1	1	1
Mamuju	4	5	5
Simboro	1	2	2
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	4	4	5
Papalang	1	1	1
Sampaga	-	-	-
Tommo	2	2	2
Kalumpang	1	1	1
Bonehau	1	1	1
Mamuju	15	18	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Tapalang	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-
Mamuju	4	5	5
Simboro	1	1	1
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	-	-	-
Papalang	-	-	-
Sampaga	-	-	-
Tommo	-	-	-
Kalumpang	-	-	-
Bonehau	-	-	-
Mamuju	5	6	6

Catatan/2019ote: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel
Table 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		
	2014	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Tapalang	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-
Mamuju	1	1	1
Simboro	1	1	1
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	-	-	-
Papalang	-	-	-
Sampaga	-	-	-
Tommo	-	-	-
Kalumpang	-	-	-
Bonehau	-	-	-
Mamuju	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-
Mamuju	-	-	-
Simboro	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	-	-	-
Papalang	-	-	-
Sampaga	-	-	-
Tommo	-	-	-
Kalumpang	-	-	-
Bonehau	-	-	-
Mamuju	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Tapalang	1	-	-
Tapalang Barat	-	-	-
Mamuju	3	3	3
Simboro	1	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	-	-	-
Papalang	-	-	-
Sampaga	-	-	-
Tommo	-	-	-
Kalumpang	-	-	-
Bonehau	-	-	-
Mamuju	5	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Tapalang	1	1	1
Tapalang Barat	1	2	2
Mamuju	2	2	2
Simboro	2	2	2
Kepulauan Balabalakang	1	1	1
Kalukku	3	4	4
Papalang	1	1	1
Sampaga	1	1	1
Tommo	3	3	3
Kalumpang	3	3	3
Bonehau	3	3	3
Mamuju	21	23	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Tapalang	-	3	3
Tapalang Barat	-	-	2
Mamuju	-	4	2
Simboro	-	8	1
Kepulauan Balabalakang	-	2	2
Kalukku	-	4	7
Papalang	-	-	-
Sampaga	-	4	3
Tommo	-	7	4
Kalumpang	-	2	6
Bonehau	-	-	5
Mamuju	-	34	35

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Tapalang	2	-	1
Tapalang Barat	-	-	-
Mamuju	3	3	3
Simboro	1	1	1
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	-	1	1
Papalang	-	-	-
Sampaga	1	1	1
Tommo	-	-	-
Kalumpang	-	-	-
Bonehau	-	-	-
Mamuju	7	6	7

Catatan/2019note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019
Table Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tapalang	3	22	14	1	3
Tapalang Barat	1	12	8	1	3
Mamuju	40	449	167	36	20
Simboro	69	40	41	6	22
Kepulauan Balabalakang	1	11	8	2	2
Kalukku	9	72	41	3	11
Papalang	2	17	19	1	3
Sampaga	3	12	8	0	1
Tommo	3	18	28	1	3
Kalumpang	4	26	18	4	6
Bonehau	5	22	17	4	4

Catatan/2019note: ...

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdk.kemkes.go.id> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Sebelum Survei Menurut Jenis Kelamin, 2014–2019**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019

Jenis Kelamin Gender	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laki-laki	-	33,51	29,60	13,43	15,30	16,62	16,35
Perempuan	-	36,70	31,19	15,58	17,08	18,41	20,25
Mamuju	38,40	35,08	30,38	14,48	32,38	17,50	18,27

Catatan/2019ote: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2017 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2017 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2017	2019	2017	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	-	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-	-
Mamuju	2	2	-	-
Simboro	1	2	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	-	-	-
Papalang	-	-	-	-
Sampaga	-	-	-	-
Tommo	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-
Mamuju	3	4	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2017	2019	2017	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tapalang	-	-	1	1
Tapalang Barat	-	-	1	2
Mamuju	-	-	2	2
Simboro	-	-	2	2
Kepulauan Balabalakang	-	-	1	1
Kalukku	-	-	4	4
Papalang	-	-	1	1
Sampaga	-	-	1	1
Tommo	-	-	3	3
Kalumpang	-	-	3	3
Bonehau	-	-	3	3
Mamuju	-	-	22	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2017	2019	2017	2019	2017	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tapalang
Tapalang Barat
Mamuju
Simboro
Kepulauan Balabalakang
Kalukku
Papalang
Sampaga
Tommo
Kalumpang
Bonehau
Mamuju

Catatan/*2019*ote: -Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang
Table 4.3.1 **Dianut, 2019**
Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	22 533	363	2	6	0	10
Tapalang Barat	12 743	1	0	0	0	0
Mamuju	67 495	3 452	616	107	141	26
Simboro	34 089	500	141	67	18	5
Kepulauan Balabalakang	2 453	0	0	0	0	0
Kalukku	59 325	6 079	0	26	2	7
Papalang	23 304	2 045	74	847	0	9
Sampaga	17 311	220	9	4	0	5
Tommo	15 153	7 538	772	1 790	1	3
Kalumpang	312	13 785	2	0	0	2
Bonehau	2 122	8 048	337	1	0	1
Mamuju	256 840	42 031	2 093	2 848	162	68

Catatan/2019note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil/Demography and Civil Registration Administration Office

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019
Table Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	56	5	1	-	-	-
Tapalang Barat	36	2	-	-	-	-
Mamuju	99	4	13	1	-	1
Simboro	109	5	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	10	-	-	-	-	-
Kalukku	126	4	28	4	-	-
Papalang	62	18	13	1	6	-
Sampaga	50	11	5	-	-	-
Tommo	34	1	46	9	12	-
Kalumpang	1	-	86	-	-	-
Bonehau	10	-	55	2	-	-
Mamuju	593	50	266	17	18	1

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Data Semester Ganjil/*Ministry of Religion Affair, Odd Semester Data*

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2014 – 2019**
Table 4.3.3 **Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2014 – 2019**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tapalang	1	6	3
Tapalang Barat	1	-	1
Mamuju	1	3	6
Simboro	-	3	3
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	8	7	10
Papalang	5	3	4
Sampaga	6	-	5
Tommo	14	12	14
Kalumpang	1	6	4
Bonehau	7	3	5
Mamuju	44	43	55

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	10
Tapalang Barat	-	1	7
Mamuju	-	6	8
Simboro	-	4	8
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	-	-	14
Papalang	-	-	9
Sampaga	-	-	7
Tommo	-	-	14
Kalumpang	-	4	-
Bonehau	-	1	9
Mamuju	-	16	86

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Tapalang	1	4	2
Tapalang Barat	2	2	
Mamuju	1	3	1
Simboro	-	5	1
Kepulauan Balabalakang	-	-	-
Kalukku	3	2	7
Papalang	6	2	-
Sampaga	1	-	-
Tommo	4	2	6
Kalumpang	1	8	4
Bonehau	4	-	6
Mamuju	23	28	27

Catatan/2019note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan kecuali tahun 2019 periode kejadian selama tahun 2018 dan januari-april 2019/Occured during the last three years by the time of enumeration except for 2019 the pperiode of disaster between january 2018 to april 2019

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

BAB 05

Chapter

PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN, DAN
PERIKANAN
*AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK, AND FISHERY*



Tanaman Sayuran/Seasonal Vegetables

Tanaman Biofarmaka/Medicinal Plants

Tanaman Hias/Ornamental Plants

Buah-buahan/Fruits

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahansawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 4. Lahan yang sementara tidak
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
 4. *Temporarily unused land is land that*

diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang

is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Sub District area approach in all Sub District in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants.*
 - *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit,*

berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

- Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

- Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang

and root with the age of less than one year.

- *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. *Annual fruit and vegetable plants.*

- *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
- *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants which*

mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

- Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

- *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

- Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

- *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

13. Produksi hortikultura adalah hasil

13. Horticulture production is the stan-

menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 15. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 16. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 17. Hutan Produksi adalah kawasan
14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 15. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 16. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 17. *Production Forest is a forest area*

hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

18. Hutan Konservasi terdiri dari:

- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).
- Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

18. Conservation Forest is divided into:

- *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
- *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
- *Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

19. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

19. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

20. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Mamuju. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan

20. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Marine Affairs and Fisheries Office of Mamuju Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified

ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

21. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

21. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

22. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

22. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Produksi padi sawah pada tahun 2018 sebesar 204.732,70 ton. Dibandingkan dengan produksi tahun 2017, terjadi peningkatan sebesar 36.927 ton (22,01 persen). Peningkatan produksi terkait dengan peningkatan luas panen padi sawah menjadi 44.821 hektar pada tahun 2018.

Produksi padi ladang pada tahun 2018 sebesar 34.715,48 ton. Dibandingkan dengan produksi tahun 2017, terjadi peningkatan sebanyak 20.889,57 ton (151,09 persen). Peningkatan produksi terkait dengan peningkatan luas panen padi ladang. Perkembangan luas panen, dan produksi untuk komoditas lain seperti jagung, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar dapat dilihat pada Tabel 5.1.3 sampai dengan Tabel 5.1.8.

Hortikultura

Sub sektor hortikultura mencakup tanaman sayuran dan buah-buahan. Tabel 5.2.1 dan Tabel 5.2.2 menyajikan luas panen dan produksi tanaman sayuran. Pada tahun 2018, sebagian besar tanaman cabai berada di Kecamatan Tapalang dan Kecamatan Kalukku. Sedangkan Tomat paling banyak di Kecamatan Kalumpang dan Kecamatan Kalukku.

Tabel 5.2.6 data produksi buah-buahan. Pada tahun 2018, hampir seluruh produksi komoditi buah-

Food Crops

The production of wetland paddy in 2018 was 204.732,70 tons. Compared to production in 2017, it increased by 36.927 tons or around 22,01 percent. It was related to the increasing of the wetland paddy harvested area which became 44.821 hectare in 2018.

The production of dryland paddy in 2018 was 34.715,48 tons. Compared to production in 2017, it increased by 20.889,57 tons or around 151,09 percent. It was related to the increasing of the dry land paddy harvested area. The trend of harvested area and production for other commodities such as maize, peanut, green bean, cassava, and sweat potatoes can be seen in Table 5.1.2 until Table 5.1.8

Horticulture

The subsector of horticulture includes vegetables and fruit plants. Table 5.2.3 and Table 5.2.4 present harvested area and production of vegetables. In 2017, some of the vegetables production in Mamuju Regency increased if compared to 2016.

Table 5.2.6 presents data of fruits production. In 2017, almost of the fruits production in Mamuju Regency are

buahan di Kabupaten Mamuju mengalami penurunan dibandingkan produksi tahun 2017.

Perkebunan

Tanaman perkebunan yang banyak diusahakan di Kabupaten Mamuju antara lain cengkeh, kelapa dalam, kelapa sawit, kopi, kemiri, dan kakao. Hasil perkebunan kakao pada tahun 2017 mencapai 12.193,23 ton. Produksi beberapa tanaman perkebunan lain dapat dilihat pada Tabel 5.3.2.

Peternakan

Populasi ternak besar terdiri dari sapi potong, kerbau, dan kuda. Pada tahun 2018 jumlah populasi tersebut berturut-turut adalah 18.077 ekor, 779 ekor, dan 96 ekor. Sedangkan, populasi ternak kecil pada tahun 2018 terdiri dari kambing (14.628 ekor), dan babi (29.427 ekor).

Populasi unggas disajikan pada tabel 5.4.2 yang terdiri dari ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, dan itik pada tahun 2018 secara berturut-turut adalah 1.231.821 ekor, 63.828 ekor, 444.400 ekor, dan 36.454 ekor.

Perikanan

Sektor perikanan Kabupaten Mamuju terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Produksi perikanan di Kabupaten Mamuju pada tahun 2018 adalah 82.305,49 ton. Produksi tersebut terdiri dari hasil perikanan tangkap 20.765,37 ton dan perikanan budidaya sebesar 61.540,12 ton.

decreased if compared to 2016.

Estate Crops

Estate crops cultivated in Mamuju, were dominated by cloves, coconut, oil palm, coffee, candlenut and cocoa. The cacao production in 2017 reached 12,193.23 tons. Production of some other plantation crops can be seen in Table 5.3.2.

Livestock

The large livestock population comprises of beef cattle, buffalo, and horse. In 2018, the total population of these reached 18,077 heads, 779 heads, and 96 heads respectively. Meanwhile, population of small livestock in 2018 consists of goat (14,628 heads) and pig (29,427 heads).

The population of poultry in 2018 shows in Table 5.4.2 as 1,231,821 native chicken, 63,828 layer, 444,400 broiler and 36,454 duck.

Fishery

The fisheries sector in Mamuju Regency consists of capture fisheries and aquaculture. Mamuju Regency fisheries production in 2018 was 82.305,49 tons. The production consists of capture fisheries is 20.765,37 tons and aquaculture products amounted to 61.540,12 ton.

Gambar 5.1
Figures

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mamuju Regency (ton), 2020

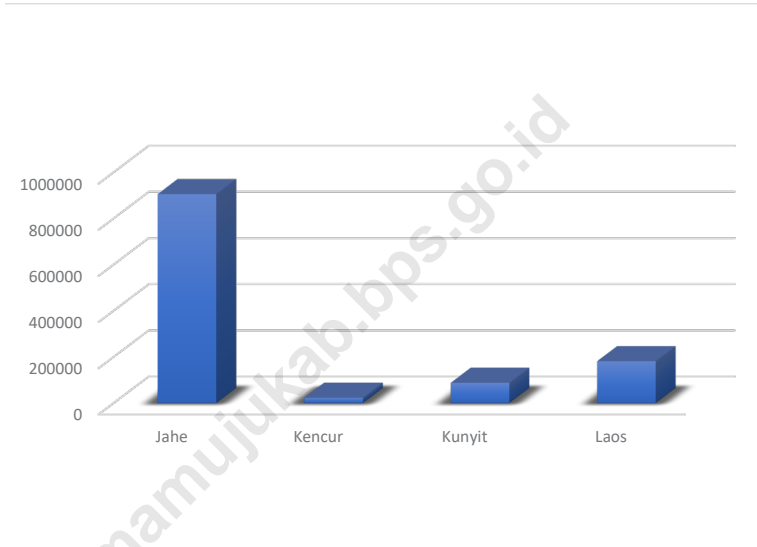


Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (kg), 2020/Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mamuju Regency (kg),2020



Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	-	-	47	17
Tapalang Barat	-	-	39	20
Mamuju	-	-	40	21
Simboro	-	-	33	26
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	20	7	45	35
Papalang	2	-	36	30
Sampaga	-	-	30	25
Tommo	-	-	38	40
Kalumpang	-	-	20	26
Bonehau	-	-	20	25
Kabupaten Mamuju	22	7	348	265

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tapalang	...	19	-	-
Tapalang Barat	...	20	-	-
Mamuju	...	32	-	-
Simboro	...	27	-	-
Kepulauan Balabalakang	...	-	-	-
Kalukku	...	28	-	-
Papalang	...	30	-	-
Sampaga	...	32	-	-
Tommo	...	35	-	-
Kalumpang	...	27	-	-
Bonehau	...	27	-	-
Kabupaten Mamuju	...	277	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tapalang	-	-	13	18
Tapalang Barat	-	-	9	25
Mamuju	-	-	9	23
Simboro	-	-	13	22
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	-	15	33
Papalang	-	-	10	38
Sampaga	-	-	10	28
Tommo	-	-	15	36
Kalumpang	-	-	7	33
Bonehau	-	-	12	31
Kabupaten Mamuju	-	-	113	287

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic	
	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)
Tapalang	-	-
Tapalang Barat	-	-
Mamuju	-	-
Simboro	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-
Kalukku	-	-
Papalang	-	-
Sampaga	-	-
Tommo	-	-
Kalumpang	-	-
Bonehau	-	-
Kabupaten Mamuju	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (kuintal), 2019 dan 2020**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	-	-	3 220	60
Tapalang Barat	-	-	1 721	64
Mamuju	-	-	1 705	83
Simboro	-	-	1 869	82
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	800	14	1 898	120
Papalang	80	-	1 653	102
Sampaga	-	-	1 228	62
Tommo	-	-	1 563	120
Kalumpang	-	-	1 114	82
Bonehau	-	-	1 131	82
Kabupaten Mamuju	880	14	17 102	857

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tapalang	-	66	-	-
Tapalang Barat	-	66	-	-
Mamuju	-	120	-	-
Simboro	-	86	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	100	-	-
Papalang	-	98	-	-
Sampaga	-	74	-	-
Tommo	-	104	-	-
Kalumpang	-	80	-	-
Bonehau	-	86	-	-
Kabupaten Mamuju	-	880	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tapalang	-	-	810	66
Tapalang Barat	-	-	621	80
Mamuju	-	-	536	76
Simboro	-	-	910	68
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	-	786	112
Papalang	-	-	619	108
Sampaga	-	-	723	50
Tommo	-	-	1 154	96
Kalumpang	-	-	497	94
Bonehau	-	-	911	87
Kabupaten Mamuju	-	-	7 567	837

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic	
	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)
Tapalang	-	-
Tapalang Barat	-	-
Mamuju	-	-
Simboro	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-
Kalukku	-	-
Papalang	-	-
Sampaga	-	-
Tommo	-	-
Kalumpang	-	-
Bonehau	-	-
Kabupaten Mamuju	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mamuju Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	10	6	22	7
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	78	126	145	265
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	177	169	203	277
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (kuintal), 2017–2020
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mamuju Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	7,6	36	88	14
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	264,3	659,2	732,4	857
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	472,6	773,8	977,8	880
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-
Buah-buahan/Fruits:				
Komoditas daerah	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	33	-	32	-	-
Tapalang Barat	4 869	2 195	1 850	-	550	-
Mamuju	45 182	12 866	33 003	10 193	9 420	-
Simboro	18 953	4 145	8 476	2 191	560	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	607	179	185	73	136	-
Papalang	-	67	-	49	-	-
Sampaga	206	59	128	39	86	-
Tommo	174 114	71 012	13 235	6 391	4 264	-
Kalumpang	-	39	50	46	-	-
Bonehau	42	34	25	21	17	-
Kabupaten Mamuju	243 973	90 629	56 952	19 035	15 033	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric	
	2019	2020 ^a
(1)	(8)	(9)
Tapalang	-	14
Tapalang Barat	685	-
Mamuju	3247	7 515
Simboro	2350	427
Kepulauan Balabalakang	-	-
Kalukku	431	107
Papalang	-	65
Sampaga	155	22
Tommo	2985	1 090
Kalumpang	45	28
Bonehau	10	19
Kabupaten Mamuju	38 908	9 287

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (kg), 2019 and 2020**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	167	-	24	-	8
Tapalang Barat	31 564	25 043	15 750	-	1 660	-
Mamuju	379 574	177 070	290 559	92 740	37 400	12 427
Simboro	167 548	66 105	77 722	19 622	1 416	660
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	5 132	1 622	1 347	250	213	145
Papalang	-	548	-	22	-	22
Sampaga	1 512	490	999	176	297	116
Tommo	1 184	633 635	101 676	67 691	19 366	8 955
Kalumpang	-	226	354	196	-	74
Bonehau	127	242	156	117	110	56
Kabupaten Mamuju	1 769 627	905 148	488 563	180 838	60 462	22 463

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric	
	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)
Tapalang	-	10
Tapalang Barat	4 227	-
Mamuju	253 584	70 049
Simboro	15 865	4 186
Kepulauan Balabalakang	-	-
Kalukku	2 379	743
Papalang	-	34
Sampaga	870	266
Tommo	21 915	11 928
Kalumpang	246	119
Bonehau	52	52
Kabupaten Mamuju	299 138	87 387

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (m²), 2017–2020**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mamuju Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	244 260	395 195	243 973	90 629
Kencur/East Indian Galangal	12 085	16 985	15 033	2 681
Kunyit/Turmeric	32 576	37 347	38 908	9 287
Laos/Lengkuas/Galangal	120 548	120 614	56 952	19 035

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (kg), 2017–2020**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mamuju Regency (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	2 733 207	2 795 365	1 769 627	905 148
Kencur/East Indian Galangal	90 831	108 826	60 462	22 463
Kunyit/Turmeric	311 517	313 984	299 138	87 387
Laos/Lengkuas/Galangal	1 000 070	1 063 200	488 563	180 838

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (m²), 2019 and 2020**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (m²), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	-	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-	-	-
Simboro	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	-	-	-	-	-	-
Papalang	-	-	-	-	-	-
Sampaga	-	-	-	-	-	-
Tommo	-	-	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mamuju	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2019	2020*
(1)	(8)	(9)
Tapalang	-	-
Tapalang Barat	-	-
Mamuju	-	-
Simboro	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-
Kalukku	-	-
Papalang	-	-
Sampaga	-	-
Tommo	-	-
Kalumpang	-	-
Bonehau	-	-
Kabupaten Mamuju	-	-

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang	-	-	-	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-	-	-
Simboro	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	-	-	-	-	-	-
Papalang	-	-	-	-	-	-
Sampaga	-	-	-	-	-	-
Tommo	-	-	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mamuju	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tapalang	-	-	-	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-	-	-
Simboro	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-	-
Kalukku	-	-	-	-	-	-
Papalang	-	-	-	-	-	-
Sampaga	-	-	-	-	-	-
Tommo	-	-	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mamuju	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (m²), 2017–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mamuju Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Mamuju (tangkai), 2017–2020**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Mamuju
Regency (stalks), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (kuintal), 2019 and 2020**
Table *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (kuintal), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	22,1	55	46,8	114
Tapalang Barat	81,7	257	104,8	1 575
Mamuju	389,5	377	397,0	756
Simboro	271,9	611	126,1	860
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	1 169,8	1 318	709,2	2 429
Papalang	71,9	117	58,7	342
Sampaga	5,5	32	11,4	22
Tommo	752,0	2 811	236,3	1 200
Kalumpang	16,7	129	10,6	70
Bonehau	-	-	25,5	340
Kabupaten Mamuju	2 781,1	5 707	1 726,4	7 708

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tapalang	-	-	60,6	84
Tapalang Barat	-	-	59,9	83
Mamuju	-	-	453,4	408
Simboro	-	-	105,3	179
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	1,3	9	753,0	1 029
Papalang	3,5	20	772,5	840
Sampaga	-	-	17,1	61
Tommo	786,0	1 498	783,6	1 257
Kalumpang	-	-	61,1	183
Bonehau	-	1	80,1	86
Kabupaten Mamuju	790,8	1 528	3 146,6	4 210

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tapalang	67,5	106	0,2	1
Tapalang Barat	43,9	51	-	-
Mamuju	135,3	220	-	-
Simboro	94,9	121	0,4	4
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	216,9	444	24,1	17
Papalang	60,6	81	12,1	5
Sampaga	47,2	119	0,2	3
Tommo	323,7	4 440	53,5	47
Kalumpang	7,4	45	-	-
Bonehau	42,6	38	-	-
Kabupaten Mamuju	3 953,3	5 665	90,5	77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tapalang	-	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Simboro	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	-	-	-
Papalang	-	-	-	-
Sampaga	-	-	-	-
Tommo	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-
Kabupaten Mamuju	-	-	-	-

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2018–2020**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mamuju Regency (ton), 2018–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Buah–Buahan/Fruits:			
Durian/Durian	1 455,9	1 726,4	7 708
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	528	790,8	1 528
Mangga/Mango	1 319,3	2 781,1	5 707
Pepaya/Papaya	1 234,0	3 953,3	5 665
Pisang/Banana	1 815,2	3 146,6	4 210
Salak/Snakefruit	15,1	90,5	77

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Mamuju Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	33,76	...	1 071,68	...
Tapalang Barat	13,5	...	946,52	...
Mamuju	1,39	...	61,75	...
Simboro	22,08	...	93,18	...
Kepulauan Balabalakang	-	...	192,31	...
Kalukku	16,47	...	447,36	...
Papalang	238,9	...	743,94	...
Sampaga	405,74	...	374,2	...
Tommo	9 892,28	...	219,21	...
Kalumpang	-	...	18,5	...
Bonehau	18,38	...	83,49	...
Kabupaten Mamuju	10 642,50	...	4 252,14	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tapalang	-	-	128,12	...
Tapalang Barat	-	-	33,31	...
Mamuju	-	-	17,61	...
Simboro	-	-	13,32	...
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	...
Kalukku	-	-	2,27	...
Papalang	-	-	5,5	...
Sampaga	-	-	12,15	...
Tommo	-	-	90,9	...
Kalumpang	-	-	328,35	...
Bonehau	-	-	55,74	...
Kabupaten Mamuju	-	-	687,27	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tapalang	5 785,60	...	-	-
Tapalang Barat	2 417,63	...	-	-
Mamuju	2 646,61	...	-	-
Simboro	3 752,46	...	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	...	-	-
Kalukku	6 532,59	...	-	-
Papalang	7 214,32	...	-	-
Sampaga	4 538,84	...	-	-
Tommo	1 834,03	...	-	-
Kalumpang	2 595,18	...	-	-
Bonehau	2 363,74	...	-	-
Kabupaten Mamuju	39 681	...	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tapalang	-	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Simboro	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	-	-	-
Papalang	-	-	-	-
Sampaga	-	-	-	-
Tommo	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-
Kabupaten Mamuju	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorat General Estates*

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2019 dan 2020**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in
Mamuju Regency (ton), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	8,61	...	930,82	...
Tapalang Barat	3,75	...	706,35	...
Mamuju	1,11	...	37,43	...
Simboro	10,85	...	34,77	...
Kepulauan Balabalakang	-	...	94,8	...
Kalukku	-	...	74,03	...
Papalang	380,81	...	289,69	...
Sampaga	458,28	...	209,62	...
Tommo	11 447,91	...	265,65	...
Kalumpang	-	...	13,97	...
Bonehau	15,62	...	21,46	...
Kabupaten Mamuju	12 326,94	...	2 678,59	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tapalang	-	-	18,82	...
Tapalang Barat	-	-	7,77	...
Mamuju	-	-	2,75	...
Simboro	-	-	1,62	...
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	...
Kalukku	-	-	-	...
Papalang	-	-	-	...
Sampaga	-	-	4,34	...
Tommo	-	-	16,22	...
Kalumpang	-	-	72,19	...
Bonehau	-	-	13,96	...
Kabupaten Mamuju	-	-	137,67	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tapalang	793,05	...	-	-
Tapalang Barat	94,82	...	-	-
Mamuju	450,52	...	-	-
Simboro	1 626,44	...	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	...	-	-
Kalukku	1 288,22	...	-	-
Papalang	2 172,04	...	-	-
Sampaga	1 883,20	...	-	-
Tommo	620,25	...	-	-
Kalumpang	903,76	...	-	-
Bonehau	578,69	...	-	-
Kabupaten Mamuju	10 410,99	...	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tapalang	-	-	-	-
Tapalang Barat	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Simboro	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	-	-	-	-
Papalang	-	-	-	-
Sampaga	-	-	-	-
Tommo	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-
Kabupaten Mamuju	-	-	-	-

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorat General Estates*

BAB 06

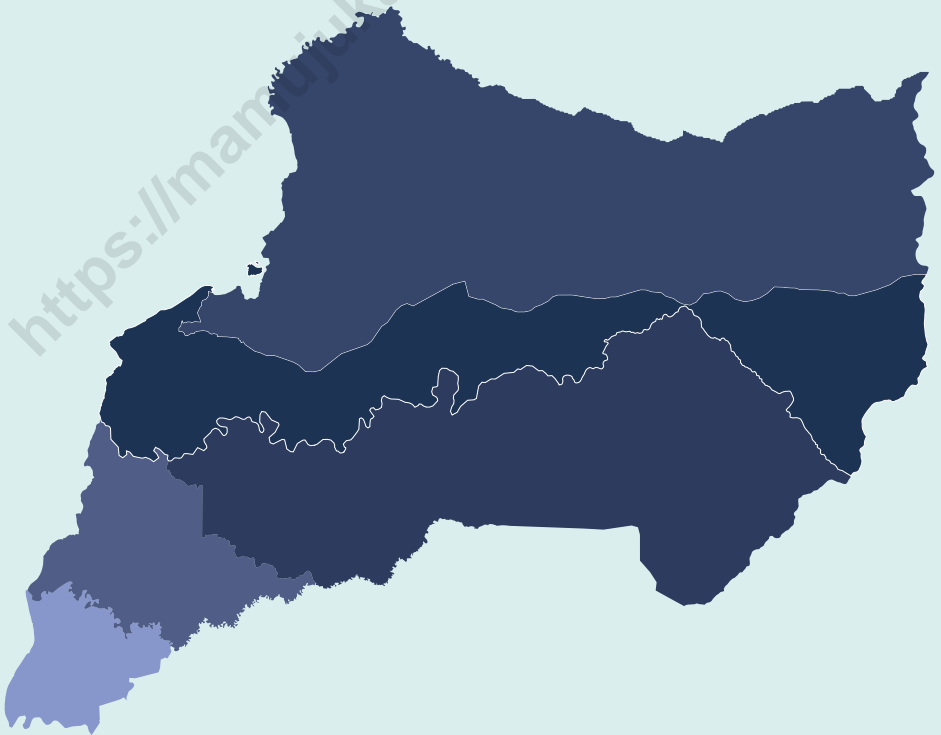
Chapter

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY



<https://mamujukab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
4. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.
5. Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
6. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
7. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
3. *Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*
4. *Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*
5. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*
6. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
7. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard*

listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.

8. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
9. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

unit.

8. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
9. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://mamujukab.bps.go.id/>

ULASAN**DESCRIPTION****Energi**

Sebagian besar kebutuhan listrik di Kabupaten Mamuju dipenuhi oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sampai tahun 2020, belum semua wilayah Kabupaten Mamuju telah tersambung dalam jaringan PLN.

Jumlah pelanggan PLN (Persero) Area Mamuju pada tahun 2019 mencapai 62.252 pelanggan atau meningkat 8,46 persen dibanding tahun 2018.

Volume air bersih yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2019 mencapai 4.568.640 m³ atau meningkat sebesar 21,27 persen dibandingkan tahun 2018. Sementara, jumlah pelanggan PDAM pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 10,73 persen jika dibandingkan tahun 2018.

Energy

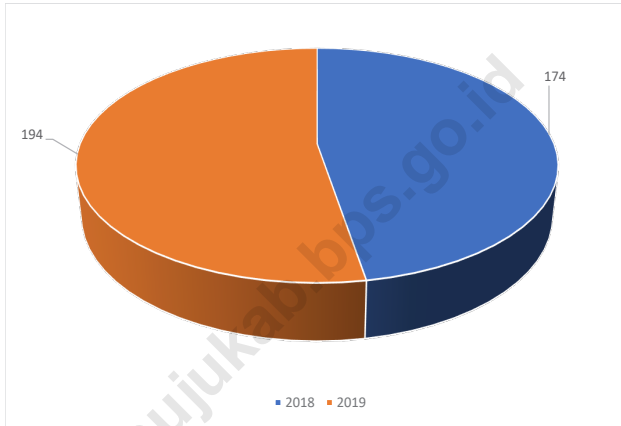
Most electricity used in Mamuju Regency was supplied by State Electricity Company. Until 2010, not all area in Mamuju Regency has been connected in the PLN electricity networks.

Number of customers of Mamuju Area of State Electricity Company in 2019 reached 62.252 customers or increased 8,46 percent if compared 2018.

In 2019, volume of distributed water reached 4.568.640 m³ or increased by 21,27 percent compared to 2018. Meanwhile, the number of customer of Regional Water Company in 2018 increased about 10,73percent compared to 2017.

Gambar 6.1
Figures

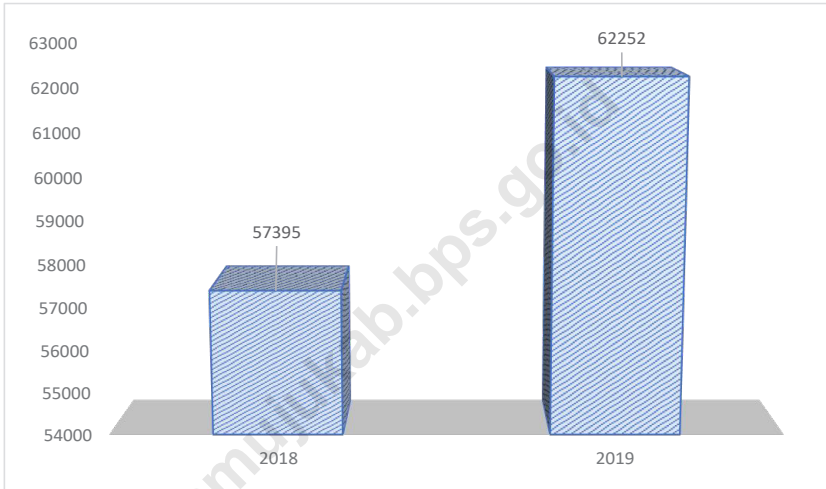
Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019



Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra/Regional Drinking Water Company of Tirta Manakara

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2019



Catatan/Note: -

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) UIW SULSELBAR UP3 Mamuju/UP3 Mamuju State Electricity Company

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2016-2019**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2016-2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	67 813	108 786 677	92 790 999	65 272	15 930 407
2017	78 142	107 274 020	97 903 922	67 311	9 370 098
2018	78 800	114 893 486	107 786 723	...	7 106 763
2019	95 273	132 174 432	118 694 620	150 271	13 329 540

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) UIW SULSELBAR UP3 Mamuju/UP3 Mamuju State Electricity Company

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tapalang	4 041	4 558	4 765	4 879	5 295
Tapalang Barat	654	725	1 132	1 247	1 353
Mamuju	15 720	18 399	20 290	20 649	22 409
Simboro	5 080	6 253	8 290	8 469	9 191
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-	-
Kalukku	8 059	8 475	9 150	9 502	10 312
Papalang	3 362	3 762	4 175	4 550	4 938
Sampaga	2 422	2 853	2 961	3 478	3 774
Tommo	876	907	1 187	2 162	2 346
Kalumpang	-	-	123	895	937
Bonehau	445	587	814	1 564	1 697
Mamuju	40 659	46 519	52 887	57 395	62 252

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) UIW SULSELBAR UP3 Mamuju/UP3 Mamuju State Electricity Company

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019

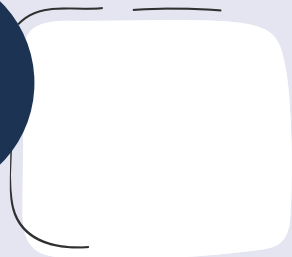
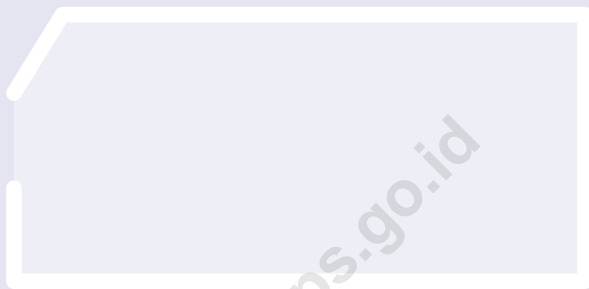
Jenis Pelanggan Customer Categories	Pelanggan Number of Customers		Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (4)
Sosial Social	174	194	76 228	87 076
Rumah Tangga Household	14 038	15 592	3 126 996	3 859 698
Instansi Pemerintah Government Institution	86	97	239 593	268 744
Niaga Trade	729	756	292 293	302 188
Industri Industry	11	13	29 040	48 077
Khusus Exclusive	2	3	3 146	2 677
Jumlah/Total	15 040	16 655	3 767 290	4 568 640

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra/Regional Drinking Water Company of Tirta Manakara

BAB 07

Chapter

PARIWISATA TOURISM



<https://www.jember.go.id>

<https://mamujukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan), Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan,
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"), Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months), This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study,*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country,*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in In-*

mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan,

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya, Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata,
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang,
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya, Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya,
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services, It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes,*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel,*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building, It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency, For example, five star hotel, four star hotel, and so on,*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by*

malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya,
 8. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha penyediaan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 9. Hotel adalah salah satu jenis usaha akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, dikelola secara komersil serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan daerah.
 10. Usaha Rumah Makan adalah setiap tempat usaha komersil yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan hidangan dan minuman di tempat usahanya.
 11. Data hotel, rumah makan, dan wisatawan diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Mamuju.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*
 8. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 9. *Hotel is one of accomodation business type using a part or all building to provides lodging services, eating, and drinking, and other services for public, and commercially managed and fullfill the requirements provisioned in local regulation.*
 10. *Restaurant is every commercial place that provides dishes and beverages in its place of business.*
 11. *Data on hotels, restaurant, and visitors obtained from Culture and Tourism Services of Mamuju Regency.*

ULASAN**DESCRIPTION****Hotel Dan Pariwisata**

Sektor pariwisata selalu menjadi salah satu sektor yang memiliki potensi besar yang dapat mempercepat pembangunan ekonomi. Sektor memiliki dampak pengganda yang cukup luas misalnya pada sektor perhotelan, industri kecil, dan tempat makan. Oleh karena itu, dinamika usaha perhotelan biasanya digunakan sebagai salah satu alat ukur dasar perkembangan sektor pariwisata di suatu wilayah.

Pada tahun 2020, jumlah akomodasi rumah makan yang ada di Kabupaten Mamuju kurang lebih sebanyak 340 rumah makan yang mencakup seluruh 11 kecamatan di kabupaten Mamuju.

Rumah makan/restoran sebagai salah satu pendukung vital pariwisata juga cukup berkebang di Mamuju dengan variasi yang makin bertambah. Jumlah rumah makan di Mamuju pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Meningkat lebih dari 4,29 persen dibanding tahun sebelumnya.

Hotel and Tourism

The tourism sector has always been one sector that has great potential that can accelerate economic development. The industry has a profound enough multiplier impact, for example, in the hotel sector, small industry, and dining. Therefore, the dynamics of the hotel business is usually used as one of the essential measurement tools for the development of the tourism sector in a region.

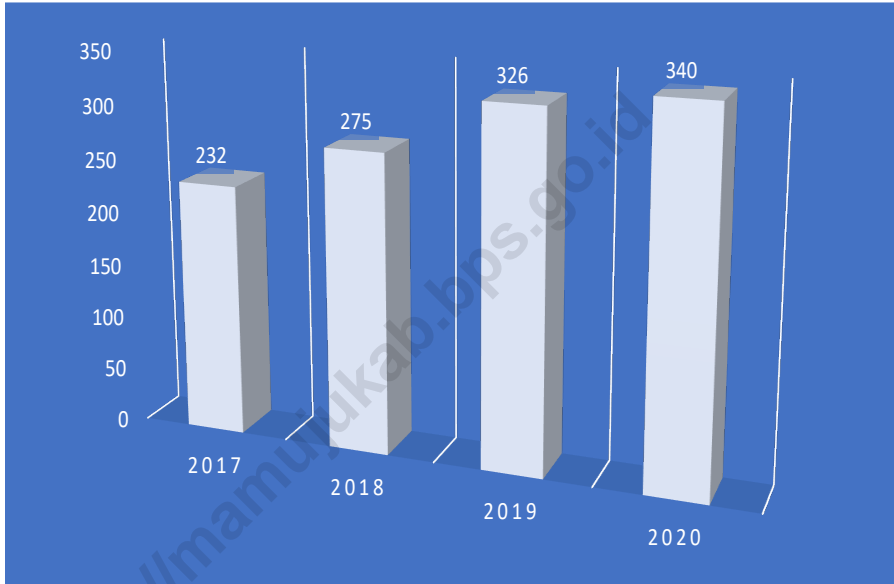
In 2020, the number of restaurant accommodations in Mamuju Regency will be around 340 restaurant including 11 subdistrict in Mamuju Regency.

Restaurants as one of the vital supporters of tourism are also entirely developing in Mamuju with increasing variations. The number of restaurants in Mamuju in 2020 has increased quite high. Increase of more than 4,29 percent compared to the previous year.

<https://mamujukab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2017–2020**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2017–2020



Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Mamuju/Tourism and Culture office of Mamuju Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2017–2020**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	11	17	20	20
Tapalang Barat	1	1	1	2
Mamuju	118	140	162	167
Simboro	27	42	51	55
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	38	38	47	49
Papalang	7	7	11	11
Sampaga	23	23	23	25
Tommo	2	2	4	4
Kalumpang	1	1	1	1
Bonehau	4	4	6	6
Kabupaten Mamuju	232	275	326	340

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Mamuju/Tourism and Culture office of Mamuju Regency

BAB 08

Chapter

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*



<https://mamujukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan Nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. Jalan Provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. Jalan Kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
5. Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
6. Jalan Tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
7. Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan

TECHNICAL NOTES

1. *State Road is an arterial road and collector road in the primary road network system connecting between the provincial capital, the national strategic roads, and highways.*
2. *Provincial Road is a collector road in the primary road network system connecting the provincial capital with the district capital, or between the district capital, and provincial strategic roads.*
3. *District Road is a local road in the primary road network system that is not included on the national roads and provincial roads, which connects the district capital by subdistrict, among subdistrict capital, district capital with local activity centers, inter local activity centers, and public road in the network system of secondary roads in the district, and district strategic roads.*
4. *Asphalt Road is road that its surface coated by asphalt.*
5. *Gravel Road is road that its surface was ossified and coated by gravel.*
6. *Soiled Road is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary soil.*
7. *Good Road is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to*

- selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
8. Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam selama 1 tahun tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
 9. Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
 10. Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
 11. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
- next two year without maintenance on road ossification.*
 8. *Moderate Road is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road ossification.*
 9. *Damaged Road is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.*
 10. *Seriously Damaged Road is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.*
 11. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public.*

ULASAN**Transportasi**

Jalan merupakan sarana angkutan darat yang penting untuk kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Panjang jalan di Kabupaten Mamuju pada tahun 2020 mencapai 1,019 kilometer. Panjang jalan yang berada di bawah wewenang negara ada 114,15 kilometer, dibawah wewenang provinsi ada 208,35 kilometer dan sisanya di bawah wewenang kabupaten sebanyak 666,86 kilometer. Pada tahun tersebut, jalan yang diaspal sebesar 305,98 km, kerikil sebesar 204,72 km, dan tanah sebesar 156,16 km.

Komunikasi

Pada tahun 2020 kantor pos yang berada di Kabupaten Mamuju Tengah sebanyak 4 kantor layanan. Kantor pos tersebut berada di Kecamatan Tapalang, Mamuju, Kalukku dan Kecamatan Sampaga.

DESCRIPTION**Transportation**

Road is important infrastructures in supporting economy activities. The availability of good quality road would support man and goods mobilization from one region to another.

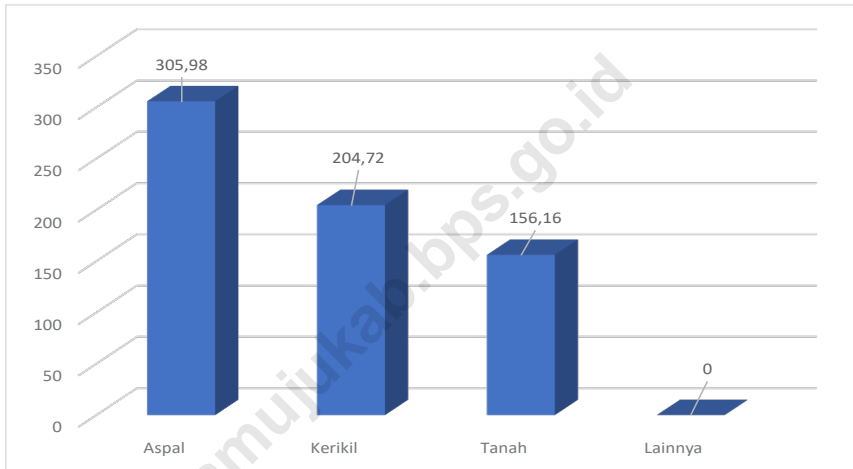
The total length of Mamuju Regency roads in 2020 reached 1.019 km. About 114,15 km of the roads was under state responsibility, about 208,35 km under provincial responsibility, and the rest was 666,86 km under regency responsibility. The asphalted road length was 305,98 km, 204,72 km of the road was gravel and soil is 156,16 km.

Comunication

In 2020, thre are 4 post office in Mamuju Regency. The post office were located in Tapalang Subdistrict, Mamuju, Kalukku and Karossa Subdistrict.

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Mamuju Regency/ (km), 2020

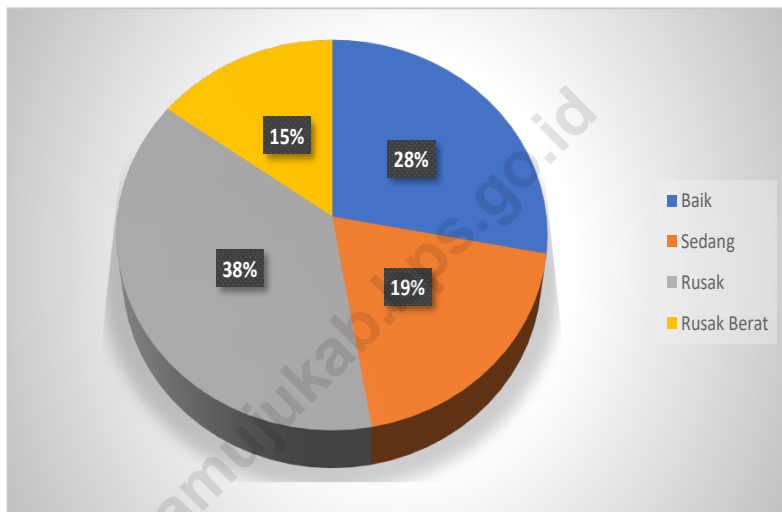


Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamuju/General Work and Spatial Planning of Mamuju Regency

Gambar 8.1.3
Figures

Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2020
Percentage Length of Roads by Condition of Roads in Mamuju Regency (km), 2020



Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamuju/General Work and Spatial Planning of Mamuju Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Mamuju (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Mamuju Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	114,52	114,52	114,52
Provinsi/Province	208,35	208,35	208,35
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	666,86	666,86	666,86
Jumlah/Total	1 019,73	1 019,73	1 019,73

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamuju/General Work and Spatial Planning of Mamuju Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Mamuju Regency/ (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	292,22	317,36	305,98
Kerikil/Gravel	267,91	190,72	204,72
Tanah/Soil	106,73	158,78	156,16
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	666,86	666,86	666,86

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamuju/General Work and Spatial Planning of Mamuju Regency

Tabel 8.1.3
Table

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Mamuju Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	190,2	107,97	186,83
Sedang/ <i>Moderate</i>	56,81	119,96	128,79
Rusak/ <i>Damage</i>	381,21	320,96	250,93
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	38,64	117,97	100,31
Jumlah/Total	666,86	666,86	666,86

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamuju/General Work and Spatial Planning of Mamuju Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Mamuju Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	1	1	1	1
Tapalang Barat	-	-	-	-
Mamuju	1	1	1	1
Simboro	-	-	-	-
Kepulauan Balabalakang	-	-	-	-
Kalukku	1	1	1	1
Papalang	-	-	-	-
Sampaga	1	1	1	1
Tommo	-	-	-	-
Kalumpang	-	-	-	-
Bonehau	-	-	-	-
Kabupaten Mamuju	4	4	4	4

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamuju/General Work and Spatial Planning of Mamuju Regency

BAB 09

Chapter

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA *BANKING, COOPERATIVE, DAN PRICES*



<https://mamujukab.bps.go.id>

<https://mamujukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Daerah terdiri atas:
 - a. Pendapatan Asli Daerah
 - b. Dana Perimbangan
 - c. Lain-lain Pendapatan yang Sah
3. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
4. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
5. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
6. Belanja Daerah terdiri atas :
 - a. Belanja Tidak Langsung
 - b. Belanja Langsung
7. Belanja Tidak Langsung adalah bagian belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan

TECHNICAL NOTES

1. *Actual Revenue and Expenditure of Regency Government is the Regency budget calculations for every fiscal year.*
2. *Revenue consists of:*
 - a. *Original Local Government Revenue*
 - b. *Balanced Budget*
 - c. *Other Legal Revenue*
3. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
4. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
5. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*
6. *Local Government Expenditure consist of:*
 - a. *Indirect Expenditure*
 - b. *Direct Expenditure*
7. *Indirect Expenditure is part of personnel expenditure, interest expenditure, subsidies expenditure, grant expenditure, social assistance expenditure, sharing fund expenditure, financial*

sosial, belanja bagi hasil, belanja bantuan keuangan dan pengeluaran tidak terduga, yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.

8. Belanja Langsung adalah bagian belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.
9. Pembiayaan Daerah adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan neto merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan.
10. Indeks Harga Konsumen dihitung berdasarkan hasil pengolahan Survei Harga Konsumen (SHK). SHK meliputi jenis barang dan jasa dengan kualitas/merk yang umumnya banyak dikonsumsi oleh masyarakat.
11. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
12. Penghitungan IHK menggunakan *assistance expenditure and unpredicted expenditure. Those items are not directly related to the implementation of programs and activities.*
8. *Direct Expenditure is a part of personnel expenditure, goods and services expenditure, and capital expenditures, that are budgeted directly related to the implementation of programs and activities.*
9. *Local Government Financing is any revenue that needs to be paid back and/or expenditure that will be readmitted, both in the current fiscal year and in the next fiscal years. Net financing is the difference between financing receipt and financing expenditure.*
10. *Consumer Price Index is calculated based on the result of consumer prices data processing. Data collection of the consumer prices covers the goods and services whose quality/brands are generally consumed by the people.*
11. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
12. *The calculation of the CPI uses the base year 2012=100. In general, the calculation of the CPI can be*

ULASAN

Koperasi memegang peranan penting sebagai alternatif lembaga keuangan yang efektif untuk menjangkau kalangan usaha mikro, kecil dan menengah. Koperasi merupakan usaha bersama yang dilakukan masyarakat untuk mencapai tujuan kesejahteraan seluruh anggota koperasi. Sayangnya, tidak tersedia data tahun 2020.

Pada tahun 2020 terdapat sebanyak 195 koperasi di Kabupaten Mamuju. Jika dilihat pada tingkat kecamatan, jumlah koperasi terbanyak berada di Kecamatan Mamuju(88 koperasi).

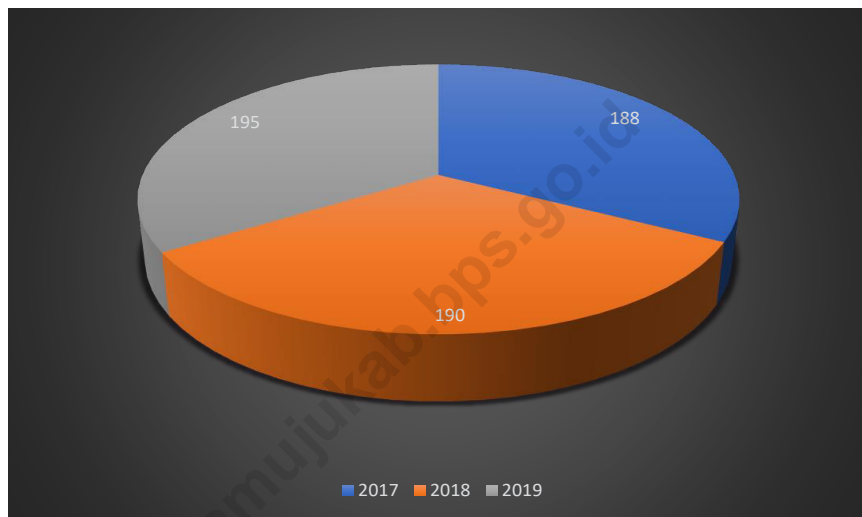
DESCRIPTION

Cooperatives play an important role as an effective alternative financial institutions to reach out to the micro, small and medium enterprises. Cooperative is a joint effort undertaken done by society to achieve the welfare of all members of the cooperative. Unfortunately, data is not available for 2020.

There were 195 cooperatives in 2020 in Mamuju Tengah Regency. If breakdown at subdistrict level, the largest number of cooperatives is in Mamuju Subdistrict (88 cooperatives).

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2017–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mamuju Regency, 2017–2019



Catatan/Note:

-

Sumber/Source: Bidang Koperasi Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju/ Mamuju Regency Regional Government Cooperative Division

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2017–2020
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mamuju Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tapalang	4	6	6	...
Tapalang Barat	1	2	2	...
Mamuju	89	87	88	...
Simboro	32	34	36	...
Kepulauan Balabalakang	1	1	1	...
Kalukku	22	21	23	...
Papalang	6	7	7	...
Sampaga	7	7	7	...
Tommo	12	13	13	...
Kalumpang	3	3	3	...
Bonehau	11	9	9	...
Kabupaten Mamuju	188	190	195	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Bidang Koperasi Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju/ Mamuju Regency Regional Government Cooperative Division

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Mamuju Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tapalang
Tapalang Barat
Mamuju
Simboro
Kepulauan Balabalakang
Kalukku
Papalang
Sampaga
Tommo
Kalumpang
Bonehau
Kabupaten Mamuju

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Bidang Koperasi Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju/ Mamuju Regency Regional Government Cooperative Division

BAB 10

Chapter

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE



<https://mamujukab.bps.go.id>

<https://mamujukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data pengeluaran penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret Tahun 2019.
3. Data pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas 2019 dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
4. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya seperti listrik air gas dan Bahan Bakar Minyak (BBM).

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Monthly Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month whether from purchasing giving or own production divided by the number of household members in the household.*
2. *Data on consumer expenditure by commodity group of expenditure are obtained from the 2017 National Socio-Economic Survey (Susenas).*
3. *The data of expenditure collected in the 2017 Susenas are divided into two groups namely food and nonfood consumption.*
4. *Data collection on mostly nonfood groups cover only the data value except for certain types of expenditure also collected its quantity such as the use of electricity water gas and fuel oil.*

ULASAN

Pada tahun 2020 persentase pengeluaran penduduk Kabupaten Mamuju untuk makanan terhadap total pengeluaran sebesar 49,69 persen. Data rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan dan bukan makanan disajikan pada Tabel 10.1. Pada tabel tersebut pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk kelompok makanan sebesar Rp475,919. Angka ini naik sekitar 10,04 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp432,473. Pada kelompok makanan pengeluaran terbesar adalah makanan dan minuman jadi (Rp110,107 dan terendah adalah umbi-umbian (Rp4,136).

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada kelompok bukan makanan yaitu sebesar Rp481,937. Pengeluaran terbesar kelompok bukan makanan adalah pada perumahan dan fasilitas rumah tangga (Rp.250,025 dan terendah adalah keperluan pesta dan upacara (Rp17,296).

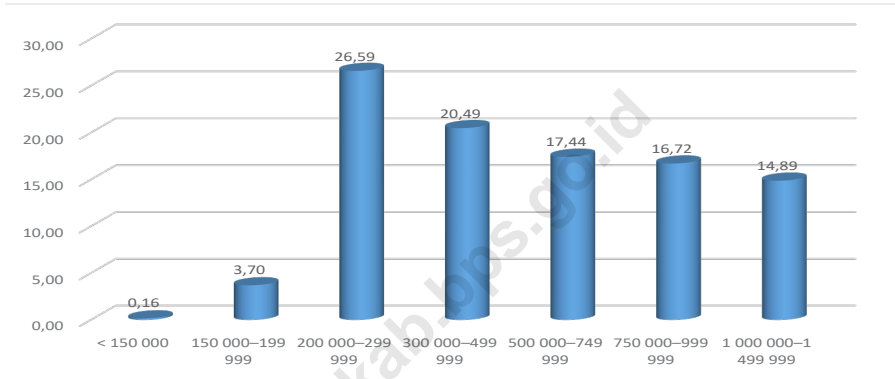
DESCRIPTION

In 2020, percentage expenditure on food to total expenditure of Mamuju Regency population amounted to 49,69 percent. Data about the average monthly expenditure per capita according to food and non food presented in Table 10. This table shows that the monthly average expenditure per capita for food category was 475.919 rupiahs. This Figure is increasing compare to a year before for 10,04 percent or from 432.473 rupiahs. In food category the largest expenditure is prepared food and beverages (110.107rupiahs) and the lowest is tubers (4.136 rupiahs).

Monthly average expenditure per capita on non food category was 481.937 rupiahs. The largest one was housing and household facility (250.025 rupiahs) and the lowest is parties and ceremonies (17.296 rupiahs).

Gambar 10.1
Figures

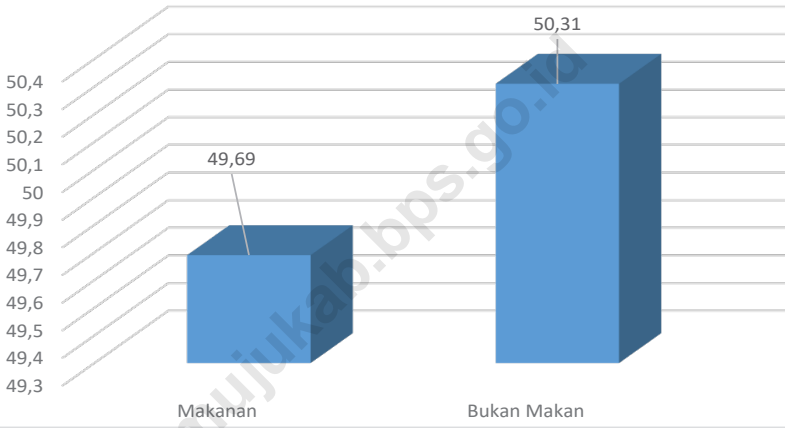
Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mamuju, 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mamuju Regency, 2020



Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Mamuju, 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mamuju Regency, 2020



Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Mamuju,
2019 dan 2020**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Mamuju Regency, 2019 and 2020*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	84 411	84 608
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 693	4 136
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	55 083	56 961
Daging/ <i>Meat</i>	7 430	9 594
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17 252	19 896
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	21 419	26 258
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 720	6 846
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	23 374	31 514
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	11 216	12 113
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 139	17 847
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 483	10 733
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 556	8 933
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	107 668	110 107
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	63 029	76 373
Jumlah makanan/Total food	432 473	475 919
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	203 281	250 025
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	75 230	93 638
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	27 918	31 542
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	31 704	51 676
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	23 162	37 760
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	14 333	17 296
Jumlah bukan makanan/Total non-food	375 629	481 937
Jumlah/Total	808 102	957 856

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Mamuju, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mamuju Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	10,45	8,83
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,33	0,43
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,82	5,95
Daging/ <i>Meat</i>	0,92	1,00
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,13	2,08
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,65	2,74
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,83	0,71
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,89	3,29
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,39	1,26
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2	1,86
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,05	1,12
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,93	0,93
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	13,32	11,50
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,8	7,97
Jumlah makanan/Total food	53,52	49,69
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	25,16	26,10
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,31	9,78
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,45	3,29
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,92	5,39
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,87	3,94
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,77	1,81
Jumlah bukan makanan/Total non-food	46,48	50,31
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mamuju, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Mamuju Regency, 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	0,16
200 000–299 999	3,70
300 000–499 999	26,59
500 000–749 999	20,49
750 000–999 999	17,44
1 000 000–1 499 999	16,72
> 1 500 000	14,89
Jumlah/Total	100

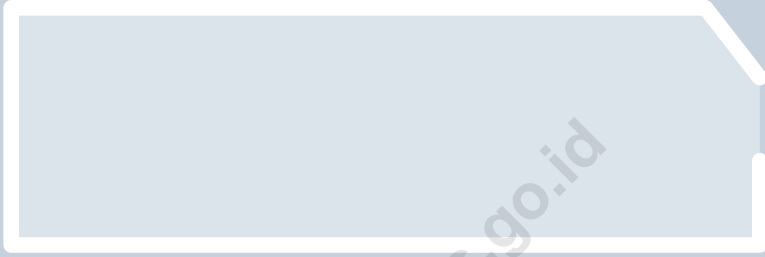
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB 11

Chapter

PERDAGANGAN
TRADE



<https://manujukab.bps.go.id>



<https://mamujukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.
2. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.
3. Pusat Perbelanjaan adalah suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal maupun horisontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang.
4. Toko adalah bangunan gedung dengan fungsi usaha yang digunakan untuk menjual barang dan terdiri dari hanya satu penjual.
5. Toko Modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri,

TECHNICAL NOTES

1. *Market is an area of buying and selling goods with a number of sellers of more than one, which is referred to as shopping centers, traditional markets, shops, malls, plazas, trading centers and other designations.*
2. *Traditional Market is a market that is built and managed by the Government, Regional Government, Private, State-Owned Enterprises and Regional-Owned Enterprises including cooperation with the private sector with businesses in the form of shops, kiosks, booths and tents owned / managed by small, medium, community self-help or cooperatives with small scale businesses, small capital and with the process of buying and selling merchandise through bargaining.*
3. *Shopping Center is a certain area consisting of one or several buildings that are erected vertically or horizontally, which are sold or leased to businesses or managed by themselves to carry out trading activities of goods.*
4. *A shop is a building with a business function that is used to sell goods and consists of only one seller.*
5. *Modern Stores are shops with a self-service system, selling various types of goods in retail in the form*

menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk Minimarket, Supermarket, Department Store, Hypermarket ataupun grosir yang berbentuk Perkulakan.

6. Rumah Pemotongan Hewan adalah suatu bangunan atau kompleks bangunan dengan desain tertentu yang digunakan sebagai tempat pemotongan hewan selain unggas bagi konsumsi masyarakat luas.

of Minimarkets, Supermarkets, Department Stores, Hypermarkets or wholesalers in the form of Collections.

6. *Slaughterhouse is a building or a complex of buildings with certain designs that are used as slaughterhouses other than poultry for public consumption.*

<https://mamujukab.bps.go.id>

ULASAN

Prasarana perdagangan yang berkembang menunjukkan dinamika masyarakat yang semakin tinggi. Meskipun beberapa tahun belakangan kegiatan usaha perdagangan mulai beralih ke pasar virtual atau daring, sarana dan prasarana perdagangan tetap menjadi salah satu indikator penting dari tingkat perekonomian di suatu wilayah.

Jumlah sarana prasarana perdagangan sebanyak 2100. Kios mendominasi dibanding sarana yang lainnya sebanyak 1268, dan yang paling sedikit pasar sebanyak 22.

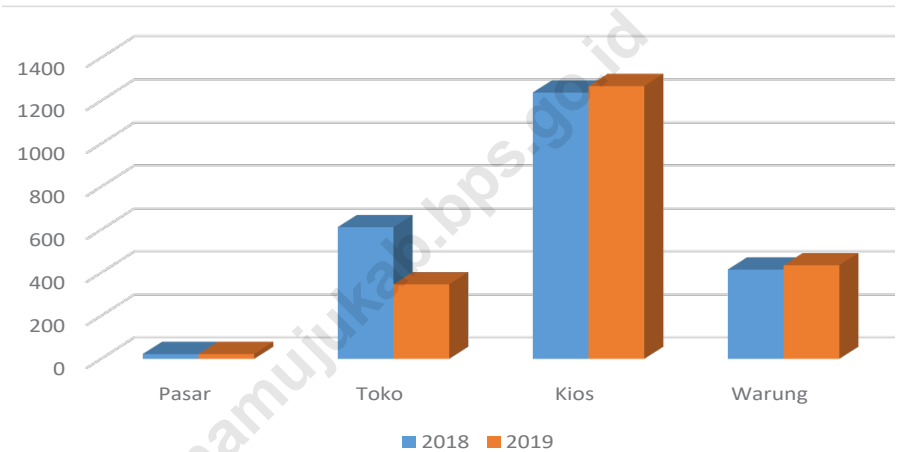
DESCRIPTION

The growing trade infrastrucrutes shows the higher society dynamics. Although in recent years trading business activities have begun to shift to virtual or online markets. trade facilities and infrastructure remains one of the important indicators of economy level in a region.

The number of trade infrastructure facilities is 2100. Kiosks dominate compared to other facilities as many as 1268, and the least market is 22.

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Mamuju, 2018–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mamuju Regency, 2018–2019



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas perdagangan Kabupaten Mamuju/Trade Office Of Mamuju Regency

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Mamuju, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mamuju
Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	48	22	22	...
Toko/Store	73	612	346	...
Kios	968	1 238	1 268	...
Warung	189	415	435	...
Jumlah/Total	1 304	2 316	2 100	...

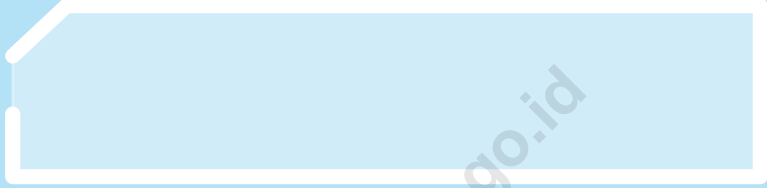
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas perdagangan Kabupaten Mamuju/Trade Office Of Mamuju Regency

BAB 12

Chapter

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi, Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010, Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles, The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach", The first approach is to measure value added*

menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya, PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha, PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries, GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tanggamenjadi komponenterpisah, Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung, Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component, So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs, Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity,*

kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities, Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan,
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture,*

pembuatan, dan pembelian barang modal, Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut, Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB, Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk, Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut), Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan

and the purchase of capital goods, Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment, Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF, GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents, Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents, Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers), On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current*

dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan", Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices, Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices, It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju pada tahun 2020 turun signifikan dibandingkan tahun 2019. Berdasarkan perhitungan PDRB atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Mamuju tahun 2020 adalah sekitar -2,08 persen. Seluruh sektor ekonomi yang ada pada PDRB pada tahun 2020 mencatat pertumbuhan yang negatif. Hal ini sebagai dampak dari pandemi covid-2019 yang tercatat mulai dari bulan februari 2020. Laju pertumbuhan PDRB tertinggi dihasilkan oleh Sektor informasi dan komunikasi sebesar 13,45 persen.

Pada tahun 2020, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan tetap yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Mamuju. Sumbangan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 37,26 persen. Sektor berikutnya yang kontribusinya relatif besar adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dengan andil sebesar 10,12 persen. Sektor dengan penyumbang terkecil adalah sektor pengadaan listrik dan gas yaitu hanya sebesar 0,05 persen.

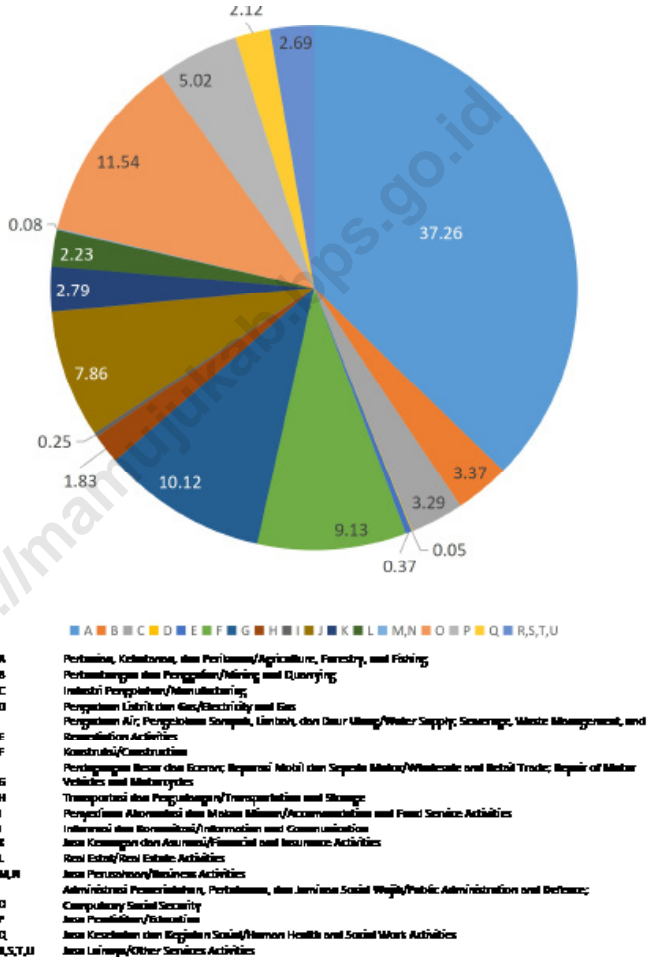
DESCRIPTION

The growth rate of Mamuju Regency Gross Regional Domestic Product in 2020 showed a slightly decreased than 2019. According to GRDP at 2010 constant prices, Mamuju Regency GRDP growth in 2020 was -2,08 percent. All economy sectors, which compose the GRDP, produced a negative growth in 2020. This condition is an impact of covid-19 pandemy such recorded in february 2020. The highest growth reached by Information and Communication Sector at 13,45 percent.

In 2020, agriculture, forestry, and fishing still gave biggest contribution to Mamuju Regency GRDP. The contribution of agriculture, forestry, and fishing sector in GRDP was 37,26 percent. The next significant contributor to total GRDP was wholesale and retail trade; car and motorcycle repair sector at 10,21 percent. The smallest contribution produced by electricity and gas sector at 0.05 percent.

Gambar 8.1
Figures

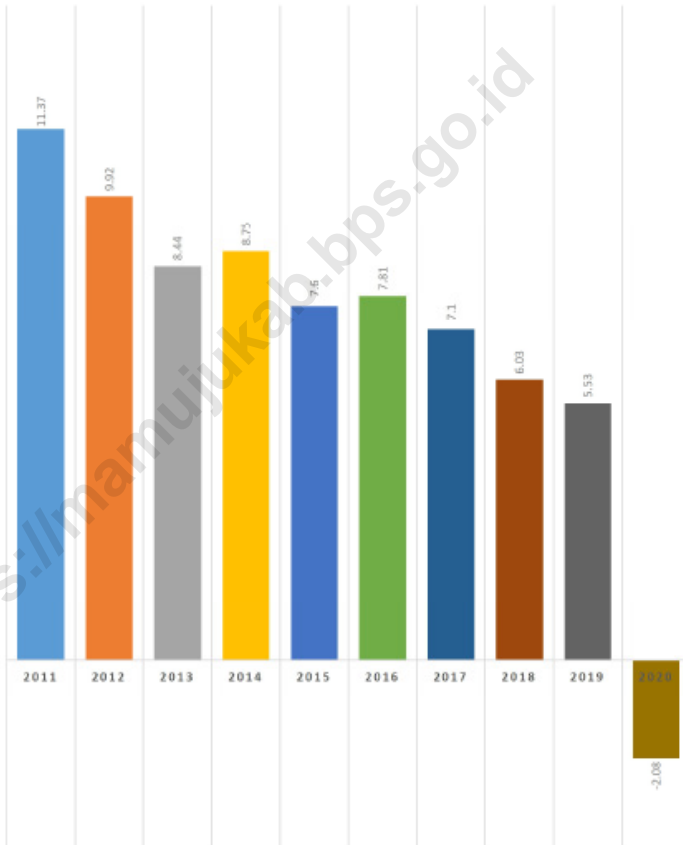
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Mamuju (%), 2020
Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Product at 2010 series by Sectors (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 8.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Mamuju 2011-2020
Gross Domestic Regional Product Growth Rate at 2010 Series of Mamuju Regency, 2011-2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

8.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 8.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 283 352,9
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	308 922,2
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	289 109,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 210,0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	31 328,6
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	929 135,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	939 523,7
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	181 346,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	23 507,7
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	599 187,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	243 064,7
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	200 157,9
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7 768,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 155 711,4
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	452 785,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	194 721,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	246 435,3
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		9 090 269,3

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 678. 072,9
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	335 443,6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	332 137,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5 008,0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	34 362,8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 019 329,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 028 591,5
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	191 242,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	24 865,7
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	674 748,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	279 233,4
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	213 943,7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8 283,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 202 574,9
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	511 594,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	211 032,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	276 983,3
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		10 027 449,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018
(1)		(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 091 701,5
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	371 380,2
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	356 007,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5 394,6
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	37 314,2
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 124 116,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 112 763,9
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	204 529,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	28 157,9
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	749 571,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	304 851,4
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	229 709,2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8 688,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 292 935,4
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	558 102,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	228 687,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	295 915,0
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		10 999 826,4

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Lapangan Usaha/Industry		2019
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 216 662,4
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	404 176,5
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	384 422,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5 497,9
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	41 751,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 237 997,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 188 677,9
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	221 110,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	31 905,4
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	805 310,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	300 150,4
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	252 383,1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9 570,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 435 840,9
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	623 331,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	240 872,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	328 384,8
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		11 728 044,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2020
(1)		(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 331 443,3
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	391 387,3
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	382 216,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6 017,9
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	42 949,9
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 060 831,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 175 959,9
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	213 189,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	29 021,9
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	913 758,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	324 134,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	259 080,3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9 122,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 341 551,4
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	583 932,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	246 990,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	312 803,7
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		11 624 390,9

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 8.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 310 504,6
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	232 368,7
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	245 591,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6 236,1
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	26 214,5
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	726 822,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	677 710,0
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	161 450,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	19 370,2
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	537 295,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	186 193,5
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	157 183,2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7 436,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	935 342,0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	397 163,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	146 607,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	201 492,3
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		6 974 983,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 498 196,4
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	251 539,4
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	266 631,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6 766,3
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	28 743,9
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	769 325,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	715 897,7
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	176 501,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	19 541,6
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	590 928,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	206 166,9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	165 958,9
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7 838,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	969.847,8
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	421. 045,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	155 826,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	219 952,9
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		7 470 710,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 648 507,6
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	273 852,3
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	284 896,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7 306,5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	31 184,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	808 501,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	760 685,1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	185 084,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	21 498,6
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	640 930,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	218 131,4
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	177 635,6
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8 130,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 016 626,5
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	438 281,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	167 200,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	232 786,3
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		7 921 239,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha/Industry		2019
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 719 187,8
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	293 349,4
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	301 549,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7 737,0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	34 817,2
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	873 976,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	807 638,2
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	186 161,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	24 183,2
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	686 953,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	212 857,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	193 622,8
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8 862,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 097 720,4
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	476 727,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	175 560,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	258 620,0
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		8 359 525,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha/Industry		2020
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2.753.461,2
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	277.886,5
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	291.419,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8.419,5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	35.723,3
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	744.029,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	784.535,7
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	174.696,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	21.895,0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	779.344,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	228.865,9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	198.302,3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8.361,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1.007.383,0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	445.968,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	179.695,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	245.588,9
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		8.185.577,4

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 8.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	36,12
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,40
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,34
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,34
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,26
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,67
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,20
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	12,71
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,14
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,71
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	36,68
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,35
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,34
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,26
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,91
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,25
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,78
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,13
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,76
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	37,20
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,38
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,34
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,12
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,26
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,77
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,09
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,75
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,08
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,69
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha/Industry		2019
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	35,95
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,45
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,28
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,36
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,14
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,27
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,87
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,56
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	12,24
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,05
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,80
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha/Industry		2020
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	37,26
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,37
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,29
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,37
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,12
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,25
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,86
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,79
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,23
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,54
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,12
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,69
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 8.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2020**
Table 8.4 **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2020**

Lapangan Usaha/Industry		2017
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	8,12
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,25
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,50
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,65
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,63
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,89
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10,73
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,58
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,69
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,29
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,16
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		7,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,02
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,87
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,98
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,49
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,26
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,01
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,80
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,04
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,72
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,82
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,83
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>		6,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha/Industry		2019
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,67
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,12
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,89
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11,65
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,17
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12,49
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,18
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	-2,42
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,00
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,98
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11,10
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		5,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha/Industry		2020
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,26
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-5,27
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-3,36
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,82
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,60
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	-14,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	-2,86
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	-6,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	-9,46
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13,45
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,52
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,42
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	-5,65
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-8,23
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	-6,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,36
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	-5,04
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		-2,08

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 8.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2015
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	4 358 547,33
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	2 070 244,04
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	123 754,11
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	709 997,98
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	232 357,86
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	861 993,92
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	146 293,71
g. Lainnya/ <i>Others</i>	213 905,71
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	59 357,03
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	2 234 866,82
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 612 147,30
a. Bangunan/ <i>building</i>	1 860 069,10
b. Non Bangunan/ <i>non building</i>	752 078,20
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	(73 080,91)
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	3 151 201,30
Impor Barang dan Jasa/<i>Impor of Goods and Services</i>	4 126 978,43
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	8 216 060,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2016
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	4 749 593,61
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	2 291 054,51
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	140 529,59
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	775 418,25
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	275 918,77
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	885 344,63
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	157 742,80
g. Lainnya/ <i>Others</i>	223 585,06
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	65 340,18
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	2 574 777,53
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	2 940 261,56
a. Bangunan/building	2 096 075,03
b. Non Bangunan/non building	844 186,53
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	(132 580,56)
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	3 210.519,94
Impor Barang dan Jasa/Impor of Goods and Services	4 317 643,01
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	9 090 269,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	5 123 863,70
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	2 447 265,69
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	150 879,49
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	863 204,00
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	309 979,72
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	954 901,42
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	169 178,34
g. Lainnya/ <i>Others</i>	228.455,04
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	72 430,36
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	2 656 055,21
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	3 222 301,79
a. Bangunan/building	2 304 491,54
b. Non Bangunan/non building	917 810,25
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	(183 331,26)
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	3 586 070,77
Impor Barang dan Jasa/Impor of Goods and Services	4 449 940,82
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	10 027 449,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2018
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	5 516 725,97
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	2 642 202,10
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	163 250,70
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	930 057,47
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	348 405,51
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	1 014 695,79
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	179 497,78
g. Lainnya/ <i>Others</i>	238 616,62
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	77 162,89
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	2 936 559,54
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	3 491 122,45
a. Bangunan/building	2 510 707,20
b. Non Bangunan/non building	980 415,25
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	323 261,43
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	3 610 762,40
Impor Barang dan Jasa/Impor of Goods and Services	4 953 568,25
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	11 002 026,42

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.5

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2019
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	5 779 381,02
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	2 724 563,11
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	169 970,36
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment	965 501,90
d. Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	372 772,65
e. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	1 113 267,40
f. Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	189 092,55
g. Lainnya/Others	244 213,04
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	85 460,19
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	2 952 928,17
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	3 776 606,02
a. Bangunan/building	2 746 326,70
b. Non Bangunan/non building	1 030 279,32
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	445 494,50
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	3 878 890,36
Impor Barang dan Jasa/Impor of Goods and Services	5 187 796,02
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	11 730.964,23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 8.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2015
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	3 342 783,69
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	1 557 473,75
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	94 268,19
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	529 815,26
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	184 139,11
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	696 873,44
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	111 322,75
g. Lainnya/ <i>Others</i>	168 891,19
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	46 249,38
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	1 618 662,93
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 004 174,13
a. Bangunan/ <i>building</i>	1 451 241,07
b. Non Bangunan/ <i>non building</i>	552 933,06
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	(61 281,55)
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	2 777 643,60
Impor Barang dan Jasa/<i>Impor of Goods and Services</i>	3 258 686,30
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	6 469 545,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2016
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	3 532 651,58
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	1 649 668,52
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	98 364,14
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	561 353,19
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	192 669,52
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	737 674,81
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	116 684,79
g. Lainnya/ <i>Others</i>	176 236,61
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	48 442,10
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	1 765 973,15
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	2 199 269,61
a. Bangunan/building	1 596 402,24
b. Non Bangunan/non building	602 867,36
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	(107 463,94)
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	2 833 940,64
Impor Barang dan Jasa/Impor of Goods and Services	3 297 830,03
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	6 974 983,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	3 714 925,62
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	1 726 468,41
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	103 829,75
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	598 386,63
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	202 009,37
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	781 152,28
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	123 337,64
g. Lainnya/ <i>Others</i>	179 741,54
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	51 225,30
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	1 759 496,80
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	2 365 732,32
a. Bangunan/building	1 715 064,96
b. Non Bangunan/non building	650 667,36
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	(145 506,95)
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	2 966 114,43
Impor Barang dan Jasa/Impor of Goods and Services	3 241 277,57
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	7 470 709,96

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.5

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2018
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	3 889 571,95
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	1 802 383,60
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	107 445,72
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	631 251,56
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	208 223,78
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	825 438,16
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	129 862,60
g. Lainnya/ <i>Others</i>	184 966,53
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	53 878,23
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	1 895 272,33
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	2 488 474,91
a. Bangunan/building	1 792 057,70
b. Non Bangunan/non building	696 417,22
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	171 553,50
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	3 008 391,97
Impor Barang dan Jasa/Impor of Goods and Services	3 585 903,54
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	7 921 239,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2019
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	4 053 500,34
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	1 853 632,83
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	110 201,41
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	648 823,03
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	215 263,44
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	899 004,06
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	135 884,90
g. Lainnya/ <i>Others</i>	190 690,66
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	58 739,35
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	1 890 948,52
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 638 368,70
a. Bangunan/building	1 900 954,53
b. Non Bangunan/non building	737 414,16
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	211 163,03
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	3 124 603,59
Impor Barang dan Jasa/<i>Impor of Goods and Services</i>	3 617 008,74
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	8 360 314,79

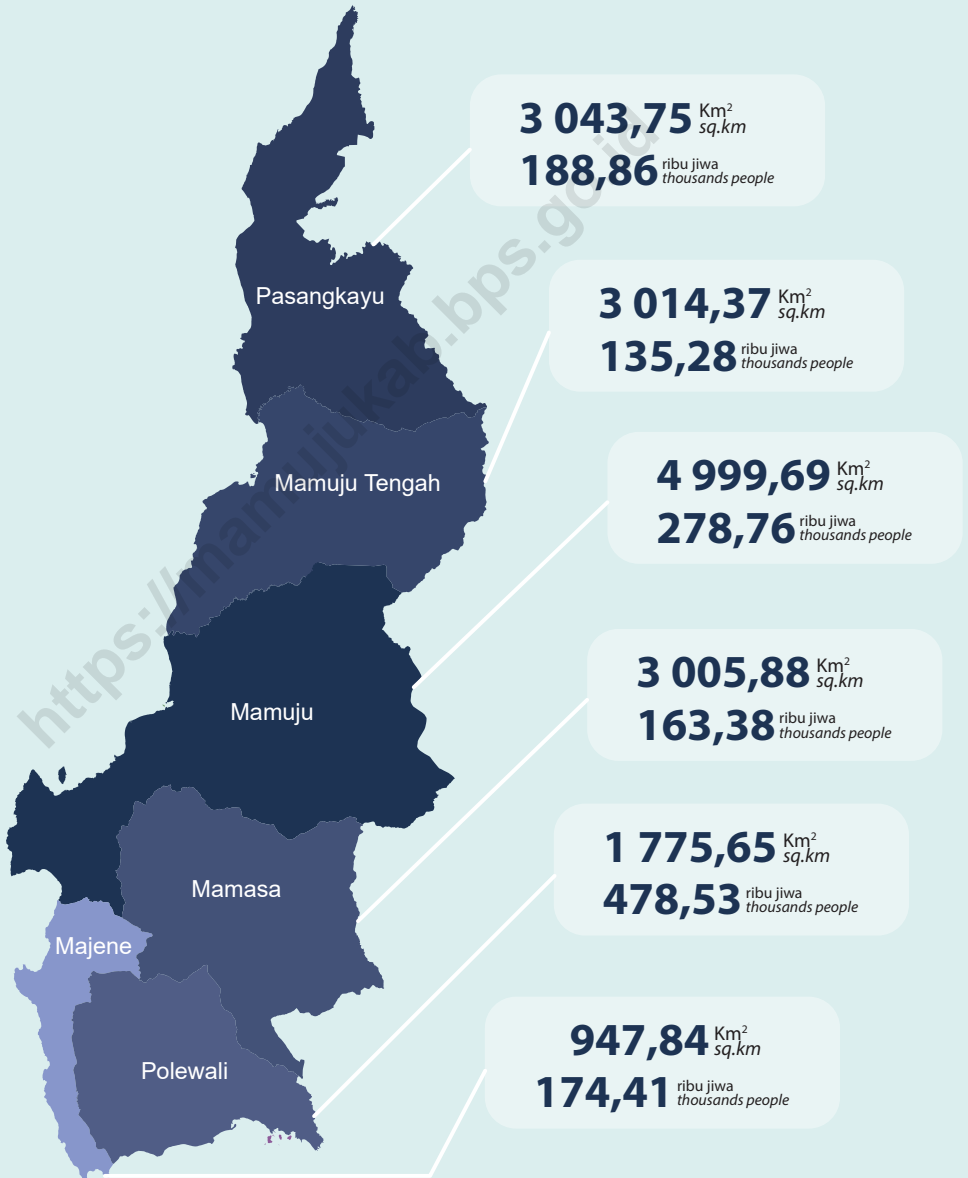
Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

BAB 13

Chapter

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



<https://mamujukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Jumlah penduduk setiap kabupaten merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data hasil Sensus Penduduk (SP) 2010.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/ keberhasilan dimensi utama pembangunan

TECHNICAL NOTES

1. *Population data of each regency refer to population census 2010 based estimation.*
2. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*
3. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and nonfood basic needs which are measured by consumption/ expenditure.*
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
5. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human*

manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

6. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan Tingkat Kemahalan Konstruksi suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap kabupaten/kota atau provinsi lain.

development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

6. *Construction Cost Indices is an index that shows the comparison of construction cost rate of a regency/ municipalities or province to other regency/ municipalities or province.*

<https://mamujukab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Bab ini menyajikan informasi di beberapa kabupaten di Sulawesi Barat yang antara lain mencakup data penduduk, laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), PDRB per kapita, penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK).

This chapter presents information of several regencies, such as population, growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP), Per Capita GRDP, poor people, Human Development Index (HDI), and Construction Cost Index (CCI).

Penduduk Kabupaten Mamuju pada tahun 2020 sebesar 278,76 ribu jiwa, data tersebut didapatkan dari hasil SP2020. Kabupaten Mamuju merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak kedua di Provinsi Sulawesi Barat. Data selengkapnya tentang jumlah penduduk pertengahan tahun di beberapa kabupaten disajikan pada Tabel 13.1.

Population of Mamuju Regency in 2020 was 278,76 thousand people, data from Cencus Population 2020. Mamuju Regency is the district with the second largest population in West Sulawesi Province

Laju pertumbuhan PDRB menurut harga konstan disajikan pada Tabel 13.2. Pada tahun 2020 secara umum semua kabupaten mengalami kontraksi, artinya pertumbuhan ekonomi menurun dibandingkan tahun 2019. Kontraksi tertinggi pada tahun 2020 terjadi di Kabupaten Pasangkayu sebesar -2,68 persen sedangkan kontraksi terendah terjadi di Kabupaten Mamuju sebesar -0,40 persen.

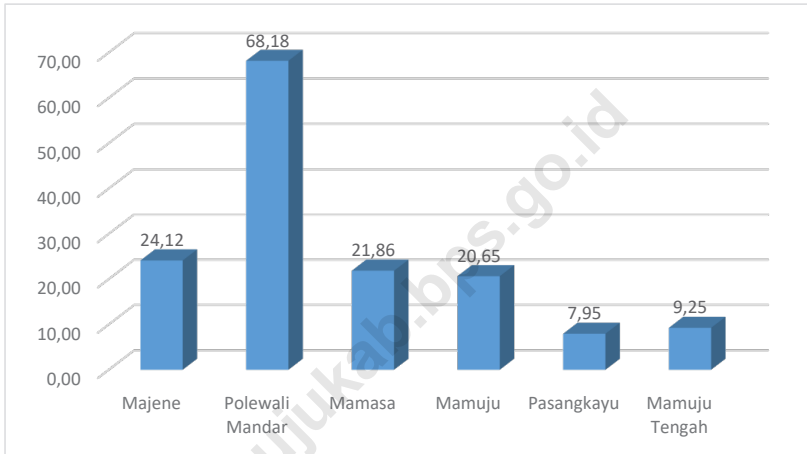
GRDP growth rate according to constant prices is presented in Table 13.2. In 2020 generally all regency is experiencing a contraction, this means that economic growth has decreased compared to 2019. The highest contraction in 2020 happened in Pasangkayu Regency by -2.68 percent while the lowest contraction happened in Mamuju Regency by -0.40 percent.

Capaian kualitas hidup tercermin melalui IPM. Tahun 2020, capaian IPM Kabupaten Mamuju sebesar 68,15. Nilai IPM Kabupaten Mamuju Tengah berada di posisi kelima dari enam kabupaten di Sulawesi Barat.

Life quality achievement is commonly reflected through the Index of Human Development or HDI. In 2020, HDI of Mamuju Regency reached 68,15. This value makes Mamuju Regency take the fifth ranking among six regencies in the Sulawesi Barat Province.

Gambar 13.1
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (ribu), 2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat (thousand), 2020

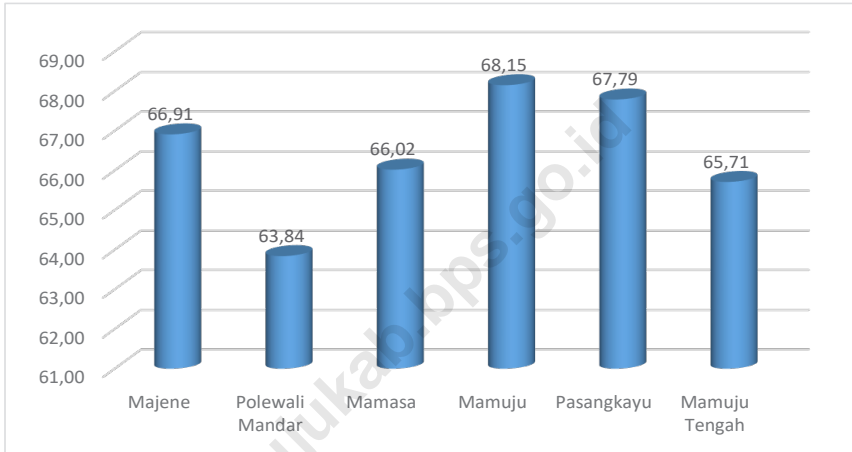


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 13.2
Figures

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat , 2020
Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Barat, 2020



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat
(ribu), 2020**
**Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat
(thousand), 2020**

Kabupaten Regency/Municipality	2020
(1)	(6)
Majene	174,41
Polewali Mandar	478,53
Mamasa	163,38
Mamuju	278,76
Pasangkayu	188,86
Mamuju Tengah	135,28
Sulawesi Barat	1 419,23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Barat (percent), 2016–2020

Kabupaten Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	6,02	6,29	6,06	6,02	-1,38
Polewali Mandar	7,32	7,01	6,19	6,17	-1,56
Mamasa	6,78	6,07	6,05	5,94	-1,26
Mamuju	7,81	7,11	6,03	5,54	-2,08
Pasangkayu	4,03	6,37	6,16	5,23	-2,68
Mamuju Tengah	4,94	5,45	5,72	5,62	-0,40
Sulawesi Barat	6,01	6,39	6,25	5,66	-2,42

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (ribu), 2016–2020**
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Barat (thousand), 2016–2020

Kabupaten Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	24,69	23,48	23,53	23,76	24,12
Polewali Mandar	73,04	69,25	69,68	68,86	68,18
Mamasa	21,43	21,14	21,22	21,64	21,86
Mamuju	17,47	19,11	20,42	20,57	20,65
Pasangkayu	7,67	7,95	7,65	7,42	7,95
Mamuju Tengah	8,43	8,82	9,28	9,16	9,25
Sulawesi Barat	152,73	149,76	151,78	151,4	152,02

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.4 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat , 2016–2020**
Table **Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Barat, 2016–2020**

Kabupaten Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	64,80	65,40	66,01	66,59	66,91
Polewali Mandar	61,51	62,35	63,14	63,74	63,84
Mamasa	63,51	63,92	64,66	65,32	66,02
Mamuju	65,65	66,32	67,11	67,72	68,15
Pasangkayu	65,17	65,67	66,60	67,27	67,79
Mamuju Tengah	62,89	63,64	64,43	65,10	65,71
Sulawesi Barat	62,96	64,30	65,10	65,73	66,11

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATIS TIK
KABUPATEN MAMUJU
BPS-Statistika of Mamuju Regency

Jl. Suro Salseno, KalurahanMentaya, Mamuju 50511
Telp. 0857602300000
Homepage: <http://mamuju.bps.go.id>

999999 999999



7 19020 401623